

**PERAN PERPUSTAKAAN PROF. Drs. LAFRAN PANE
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AGAMA ISLAM
DI MASYARAKAT DESA PANGURABAAN, KEC. SIPIROK**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**FAKHRUDDIN MARJUA PANE
NIM. 20 20100208**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEIKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PERAN PERPUSTAKAAN PROF. Drs. LAFRAN PANE
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AGAMA ISLAM
DI MASYARAKAT DESA PANGURABAAN, KEC. SIPIROK**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**FAKHRUDDIN MARJUA PANE
NIM. 20 20100208**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PERAN PERPUSTAKAAN PROF. Drs. LAFRAN PANE
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AGAMA ISLAM
DI MASYARAKAT DESA PANGURABAAN, KEC. SIPIROK**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**FAKHURUDDIN MARJUA PANE
NIM. 20 20100208**

PEMBIMBING I

**Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751020 200312 1 003**

PEMBIMBING II

**Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.
NIP. 19801024 202321 1 004**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Fakhruddin Marjua Pane
Lampiran: 7 (Tujuh) Exampilar

Padangsidempuan, Oktober 2024

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Fakhruddin Marjua Pane yang berjudul: *"Peran Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane Dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam di Masyarakat Desa Pangurabaan, Kec. Sipirok."*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

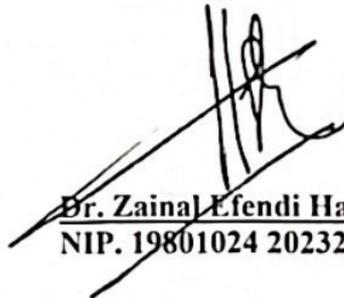
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19751020 200312 1 003

PEMBIMBING II



Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.
NIP. 19801024 202321 1 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhruddin Marjua Pane
NIM : 2020100208
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peran Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane Dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam di Masyarakat Desa Pangurabaan, Kec. Sipirok.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Oktober 2024

Saya yang Menyatakan,



Fakhruddin Marjua Pane
NIM. 2020100208

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN DAN
KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhruddin Marjua Pane

NIM : 2020100208

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Semester : IX (Sembilan)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Desa Pangurabaan, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang Saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang palsu, maka Saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, Oktober 2024

Saya yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a 10,000 Rupiah banknote. The banknote is yellow and green, with the number '10000' clearly visible. The signature is written in a cursive style. The banknote also features the Garuda Pancasila logo and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and 'MEXEROT TAPANULI'.

Fakhruddin Marjua Pane

NIM. 2020100208



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Fakhruddin Marjua Pane
NIM : 2020100208
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peran Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam di Masyarakat Desa Pangurabaan, Kec. Sipirok

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Sakinah Siregar, M.Pd.
NIP. 19930105 202012 2 010

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Sakinah Siregar, M.Pd.
NIP. 19930105 202012 2 010

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 19740319 200003 2 001

Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A.
NIP. 19610615 199103 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

Tanggal : 22 Oktober 2024

Pukul : 10:00 WIB s/d 12:00 WIB

Hasil/Nilai : 80/A

Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Peran Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane Dalam
Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam di
Masyarakat Desa Pangurabaan, Kec. Sipirok.
NAMA : Fakhruddin Marjua Pane
NIM : 2020100208

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Padangsidempuan, Agustus 2024

Dr. Lelva Milda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Fakhruddin Marjua Pane
NIM : 2020100208
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Perpustakaan Prof. Lafran Pane Dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam di Masyarakat Desa Pangurabaan, Kec. Sipirok

Latar belakang masalah penelitian ini adalah kurangnya minat belajar agama Islam di Masyarakat Desa Pangurabaan, Kec. Sipirok. Hal ini diperoleh dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, yang seharusnya bisa dibantu oleh lembaga masyarakat dan juga pemerintah untuk meningkatkan minat belajar khususnya agama Islam. Karena adanya suatu lembaga pemerintah yaitu Perpustakaan Umum Daerah Prof. Lafran Pane yang menjadi salah satu objek dalam sumber belajar masyarakat sekitar, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana peran Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane ini dalam meningkatkan minat belajar agama Islam di masyarakat desa pangurabaan. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melihat fenomenologi dan melihat keadaan yang sesungguhnya mulai dari program kerja yang terlaksanakan, fasilitas dan juga animo masyarakat terhadap adanya perpustakaan ini. Adapun sumber data penelitian ini adalah segenap pengelola Perpustakaan dan juga Masyarakat Desa Pangurabaan, dengan melakukan observasi dan juga wawancara sebagai instrument penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane sudah sangat berperan dalam meningkatkan minat belajar agama Islam di Masyarakat Desa Pangurabaan, Kec. Sipirok, akan tetapi belum sepenuhnya berperan didalam program kerja yang terlaksana karena belum sepenuhnya terkhususkan kepada minat belajar Agama Islam, dan masih fokus untuk meningkatkan minat baca. Animo Masyarakat Desa Pangurabaan Kec. Sipirok juga sangat baik karena mereka sangat antusias menyambut adanya Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane karena bisa menjadi ajang untuk meningkatkan minat belajar agama Islam Masyarakat dan Pelajar, hal ini juga menjadi sebuah kebanggaan desa karena nama dari perpustakaan ini diambil dari nama salah satu pahlawan nasional dari Desa Pangurabaan yaitu Prof. Drs. Lafran Pane.

Kata Kunci : Perpustakaan, Minat Belajar Agama Islam, Masyarakat

ABSTRACT

Name : Fakhruddin Marjua Pane
NIM : 2020100208
Study Program : Pendidikan Agama Islam
Judul : The Role of the Prof. Library Lafran Pane in Increasing Interest in Learning about Islam in the Community of Pangurabaan Village, District. Sapirok

The background to this research problem is the lack of interest in studying Islamic religion in the Pangurabaan village Community, district Sapirok. This was obtained from initial observations made by researchers, which should be assisted by community institutions and also the government to increase interest in learning, especially Islamic religion. Because of the existence of a government institution, namely the Regional Public Library, Prof. Lafran Pane, which is one of the objects of learning resources in the surrounding community, researchers are interested in seeing the role of the Prof. Drs. Lafran Pane library is intended to increase interest in learning about Islam in the Pangurabaan village community. This research method uses a qualitative method by looking at phenomenology and seeing the actual situation starting from the work program implemented, facilities and also public interest in the existence of this library. The data sources for this research are all library managers and also the Pangurabaan Village Community, by conducting observations and interviews as research instruments. The research results show that the role of the Prof. Drs. Lafran Pane library has played a very important role in increasing interest in studying Islam in the Pangurabaan Village Community, district Sapirok, however, has not fully played a role in the work program being implemented because it has not been fully devoted to the interest in studying Islam, and is still focused on increasing interest in reading. Community Interest in Pangurabaan Village, district ipirok was also very kind because they were very enthusiastic about welcoming the Prof. Drs. Lafran Pane library because it can be an opportunity to increase the potential of the Student Community and also become a source of pride for the village because the name of this library is taken from the name of one of the national heroes from Pangurabaan Village, namely Prof. Drs. Lafran Pane.

Keywords : Library, Interest in Learning about Islam, Society

خلاصة

اسم : فخر الدين مرجوع بان
رقم هوية الطالب : ٨٠٢٠٠١٠٢٠٢
عنوان الأطروحة : دور مكتبة البروفيسور لافران بان في زيادة الاهتمام بالتعرف على الإسلام في مجتمع قرية بانجورابان، المنطقة. سيبيروك

خلفية مشكلة البحث هذه هي عدم الاهتمام بدراسة الإسلام في مجتمع قرية بانجورابان. سيبيروك. تم الحصول على ذلك من الملاحظات الأولية التي قدمها الباحثون، الذين ينبغي أن يكونوا قادرين على مساعدة مؤسسات المجتمع والحكومة على زيادة الاهتمام بالتعلم، وخاصة الإسلام. نظرًا لوجود مؤسسة حكومية، وهي المكتبة العامة الإقليمية لافران باني، والتي تعد أحد مصادر التعلم للمجتمع المحيط، فإن الباحثين مهتمون برؤية دور مكتبة البروفيسور. الدكتورة. يهدف إلى زيادة الاهتمام بالتعرف على الإسلام في مجتمع قرية. يستخدم أسلوب البحث هذا المنهج النوعي من خلال النظر في الظواهر والنظر في الوضع الفعلي بدءًا من برنامج العمل المنفذ والمرافق وأيضا المصلحة العامة في وجود هذه المكتبة. مصادر البيانات لهذا البحث هي جميع مديري المكتبات وكذلك مجتمع قرية بانجورابان، من خلال إجراء الملاحظات والمقابلات كأدوات بحثية. وأظهرت نتائج البحث أن دور مكتبة الأستاذ. الدكتورة. لعب لافران بان دورًا مهمًا في زيادة الاهتمام بدراسة الإسلام في مجتمع قرية بانجورابان. ومع ذلك، لم تلعب منطقة سيبيروك بعد دورًا كاملاً في برنامج العمل الجاري تنفيذه لأنها لم تركز بالكامل للاهتمام بالتعرف على الإسلام، ولا تزال تركز على الاهتمام المتزايد بالقراءة. مصلحة المجتمع في قرية n. كان سيبيروك أيضًا لطيفًا جدًا لأنهم كانوا متحمسين جدًا للترحيب بمكتبة البروفيسور. الدكتورة. لافران باني لأنها يمكن أن تكون فرصة لزيادة الاهتمام بالتعرف على الإسلام بين الجمهور والطلاب، وهذا أيضًا مصدر فخر للقرية لأن اسم هذه المكتبة مأخوذ من اسم أحد الأبطال الوطنيين من بانجورابان قرية وهي البروفيسور. الدكتورة. لافران بان..

الكلمات الرئيسية: المكتبة، الاهتمام بالتعرف على الإسلام، المجتمع

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada ruh junjungan alam, Nabi Muhammad saw. yang selalu menjadi suri tauladan umat dan pimpinan sejati bagi seluruh alam.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya peneliti berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane Dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam di Masyarakat Desa Pangurabaan, Kec. Sipirok” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti cukup banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd. sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A. sebagai dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, nasehat serta arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Bapak Dr. Erawadi, M. Ag. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A. sebagai Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag. sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan kerja sama, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Siregar, S.Psi, M. A. sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag. M. Pd. sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Hamdan Hasibuan, M. Pd. sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M. A. sebagai ketua program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Bapak/ibu Dosen, staf dan pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
8. Bapak Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta staf perpustakaan yang telah memberikan fasilitas bagi peneliti untuk mendapatkan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian ini.
9. Bapak Drs. H. Sahrir Siregar. selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Tapanuli Selatan, beserta jajaran kepengurusan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan telah memberikan banyak informasi terkait penulisan skripsi ini. Para pengelola Perpustakaan Prof. Lafran Pane seperti Ibu Rizki Yuhdiana Siregar, S.Pd, Ibu Melisa Roselina, S.Sos, Ibu Rosanna Samisara dan Bapak Zukarnain Hutasuhut serta seluruh tokoh masyarakat, pelajar, orang tua yang ada di Desa Pangurabaan yang turut berpartisipasi juga telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian serta telah banyak memberikan informasi terkait penulisan skripsi ini.
10. Teristimewa kepada Ayahanda Riadi Pane dan Ibunda tercinta Ely Nasution yang sangat saya sayangi atas motivasi yang selalu diberikan, didikan serta dukungan, doa dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan peneliti. Tidak lupa juga peneliti ucapkan terimakasih kepada abanganda tersayang

Rahot Bestari Pane dan Zufadli Helmy Pane yang tidak pernah bosan memberikan motivasi, doa dan dukungan untuk kesuksesan peneliti.

11. Saudari Brigita Hapsari Putri yang sudah mendedikasikan waktu , tenaga dan materinya serta motivasi dalam membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.
12. Sahabat dan teman-teman seperjuangan peneliti yang senantiasa memberikan semangat, bantuan, dukungan dan doa, khususnya Sdr. Andri Muhammad, Fajar Muslim, Rizki Irham, Ibu dan Om Kos, Kos New Journey, serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada Allah SWT jugalah peneliti serahkan segalanya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 07 Agustus 2024

Peneliti,

Fakhruddin Marjua Pane

NIM. 2020100208

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm
-

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQSAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/DIREKTUR

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... viii

DAFTAR ISI xvi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan Masalah/Fokus Masalah..... 8

C. Batasan Istilah..... 9

D. Rumusan Masalah 11

E. Tujuan Penelitian 11

F. Manfaat Penelitian..... 11

G. Sistematika Pembahasan 12

BAB II PEMBAHASAN	14
A. Kajian Pustaka	14
1. Perpustakaan	14
2. Minat Belajar	18
3. Dampak Media Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Belajar Agama Islam di Masyarakat	23
4. Pemberdayaan Perpustakaan Melalui Literasi Agama di Masyarakat	25
B. Penelitian yang Relevan.....	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	32
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	32
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	39
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Desa Pangurabaan.....	43
1. Sejarah Berdirinya Desa Pangurabaan	43
2. Gambaran Letak Desa Pangurabaan	44
3. Sarana dan Prasarana Desa Pangurabaan	45

B. Gambaran Umum Perpustakaan Prof. Lafran Pane.....	45
1. Sejarah Berdirinya Perpustakaan Prof. Lafran Pane	45
2. Profil Perpustakaan Prof. Lafran Pane	47
3. Keadaan Pengelola Perpustakaan Prof. Lafran Pane.....	48
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Prof. Lafran Pane.....	49
5. Visi Misi Perpustakaan Prof. Lafran Pane.....	53
C. Deskripsi Data Penelitian	54
1. Peran Perpustakaan Prof. Lafran Pane Dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam di Desa Pangurabaan.....	54
a. Program Perpustakaan yang Sudah Dijalankan di Desa Pangurabaan	55
b. Koleksi Buku yang Bervariasi.....	57
c. Layanan Dalam Meminjam dan Penyajian Buku	59
d. Daftar Pengunjung	61
e. Terobosan dan Program Selanjutnya	64
2. Tanggapan Masyarakat Terhadap Adanya Perpustakaan Prof. Lafran Pane.....	64
a. Tanggapan Kepala Desa Pangurabaan Terhadap Adanya Perpustakaan Prof. Lafran Pane.....	65
b. Tanggapan Masyarakat Pelajar di Desa Pangurabaan Terhadap Adanya Perpustakaan Prof. Lafran Pane	66

c. Tanggapan Oang Tua di Desa Pangurabaan Terhadap Adanya Perpustakaan Prof. Lafran Pane.....	70
D. Keterbatasan Penelian.....	73
BAB IV PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. Pedoman Observasi**
- 2. Pedoman Wawancara**
- 3. Pedoman Dokumentasi**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan bisa memberikan fasilitas membaca bagi setiap orang, khususnya dikalangan masyarakat. Banyak orang yang meremehkan tentang membaca, apalagi membaca literatur agama Islam yang mereka anggap terlalu kuno dan membosankan. Selain itu, banyak yang enggan untuk datang ke perpustakaan dikarenakan pelayanan yang dihadirkan kurang prima, sehingga perpustakaan kurang diminati. Padahal, literatur yang ada di perpustakaan termasuk literatur agama Islam hampir keseluruhannya merupakan informasi yang terpercaya, disajikan secara cuma-cuma dan mendapat beragam pelayanan lain ketika berada di dalam perpustakaan.¹

Bagi sebagian masyarakat informasi yang lain, membaca hanya dijadikan sebagai kegiatan sampingan. Misalnya saja, ketika dibutuhkan suatu referensi bacaan untuk menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, barulah kegiatan membaca dilakukan. Apalagi di desa Pangurabaan ini sangat banyak akademisi bidang agama Islam, Tokoh-tokoh masyarakat, Mesjid-mesjid yang bisa menjadi acuan dalam meningkatkan minat belajar agama Islam dan sangat perlu untuk dilestarikan dan memang ini tidak akan bisa dirubah jika dari faktor internal itu sendiri.

¹ Saleha Rodiah, Agung Budiono, dan Neneng Komariah, "Penguatan Peran Perpustakaan Desa Dalam Diseminasi Informasi Kesehatan Lingkungan," *Dharmakarya* 7, no. 3 (5 September 2018). hlm. 1.

Faktor internalnya yaitu dari masyarakat informasi itu sendiri. Misalnya, kurangnya minat untuk membaca atau sekedar datang mengunjungi perpustakaan. Hal ini terjadi karena faktor terbiasa menggunakan teknologi untuk berbagai kegiatan, termasuk membaca. masyarakat informasi yang sudah terbiasa dengan teknologi yang serba efektif dan efisien, membuat mereka malas untuk mengunjungi perpustakaan yang masih memiliki sistem manual dalam pelayanannya.²

Maka dari itu sangat perlu untuk mementingkan literatur dalam masyarakat dalam pengembangan minat belajar serta membuka cakrawala berfikir dari buku dan teori yang kita baca didalamnya, agar memperlihatkan perpustakaan bukan hanya menikmati fasilitas untuk kesenangan semata tetapi kita juga harus memiliki *privilage* ketika keluar dari sana dan hendaknya kita juga harus tau bagaimana hal yang seharusnya kita lakukan disana dengan mengandalkan hal yang menjadi hak ketika fasilitas yang ada itu untuk diberdayakan sebaik mungkin.

Salah satu fungsi perpustakaan adalah sebagai sumber informasi yang berperan penting dalam menciptakan masyarakat yang literasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Perpustakaan mempunyai peran

² Lantip Diat Prasojo, "Pengelolaan Perpustakaan Digital Di Upt Perpustakaan Uny," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (22 September 2016): 247. hlm. 6.

Dalam menciptakan masyarakat yang literer, yaitu masyarakat yang melek akan informasi. Perpustakaan sebagai sumber informasi, juga merupakan tempat menyimpan, menghimpun koleksi buku, bahan cetakan, serta rekaman lain untuk kepentingan masyarakat umum. Koleksi bahan pustaka inilah yang sering juga disebut sebagai literatur.³

Bukan hanya di masyarakat atau kalangan tua saja yang memerlukan itu tetapi pelajar yang ada di lingkungan sekitar perpustakaan itu wajib untuk memberdayakannya agar terbiasa untuk mendekati sebuah majelis yang bisa meningkatkan soft skill dari pengalaman penelitian serta pencerahan yang ada di setiap bukunya yang harus di tuntun oleh orangtua itu juga sebagai *support system* kepada anaknya yang belajar.

Dalam tradisi masyarakat desa Pangurabaan masih banyak sekali masyarakat yang buta akan pengajaran agama Islam dan mereka kebanyakan masih berfikir tentang bagaimana tradisi terdahulu dan belum sepenuhnya mengedepankan tentang hukum agama Islam yang berlaku, maka dari itu perlu untuk membuka wawasan masyarakat tentang ajaran agama Islam melalui membaca buku-buku agama Islam.⁴

Ajaran agama Islampun memberikan tuntunan dan sekaligus anjuran kepada umat manusia untuk membaca, bahkan ayat Al-Quran pertama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Adalah perintah untuk membaca sebagaimana yang tercantum dalam surat *Al-Alaq* ayat 1-5 yang berbunyi:

³ hanny Chairany Suyono, "Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Informasi Dalam Literatur Agama Islam Di Lingkungan Perpustakaan" 2 (2018). hlm.7.

⁴ Nur Huda, "Existensi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Tentang Pendidikan Agama Islam Di Sltpn 2 Plosoklaten" 2, no. 1 (2016). hlm. 166.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّاظِرٌ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-Mu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu-lah yang paling pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam (tulisan) dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.⁵

Hal ini sudah kita ketahui bahwasanya agama juga mewajibkan kita untuk membaca dan juga belajar yang salah satunya perlu kita biasakan didalam kehidupan karena hal yang berasal dari Allah dan Rasul-Nya itu tidak ada yang sia- sia.

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya perpustakaan apalagi didalam keluarga, yakni antara lain:

1. Mengenalkan pada anak atau anggota keluarga tentang bahan bacaan yang mengandung ilmu pengetahuan maupun rekreasi

Yaitu dengan memberikan sebuah pemahaman kepada anggota keluarga bahwa budaya literasi itu penting untuk dikembangkan dan di asah karena bisa menambah wawasan dan pengetahuan seputar apa yang sudah dibaca baik itu di buku majalah, novel, pembelajaran, atau buku lainnya.

2. Menanamkan sikap saling membantu seluruh anggota keluarga dalam proses pembelajaran di rumah

Hal ini bisa menjadi motivasi anak dalam belajar karena adanya dorongan dari keluarga dalam bangun membangun untuk saling berkembang

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan nya* (Semarang: Toha Putra, 1989). hlm. 597

baik itu dengan cara men transfer ilmu pengetahuan maupun pengalaman dalam pembelajaran apapun.

3. Mengajar anak untuk menghargai bahan bacaan

Anak selalu mengingat apa yang pertama kali ia lihat, maka orang tua harus mendidik anak itu semulai ia kecil dengan memberikan hal-hal yang bisa menumbuh kembangkan nya, seperti mengenalkan bacaan-bacaan yang bisa bermanfaat baginya dalam membangun dan membina karakter seorang anak.

4. Bisa dijadikan ajang mempererat kebersamaan dalam keluarga

Membaca juga dapat menggugah minat baca anggota keluarga dan menciptakan kehangatan keluarga karena membaca itu merupakan hal yang bisa membuka interaksi didalam keluarga itu.⁶

Maka dari itu keberadaan perpustakaan sangat penting karena perpustakaan adalah merupakan “jantung dari pendidikan” yang menghidupkan sekolah dimana pendidikan itu dilangsungkan, keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah merupakan keharusan demi terciptanya proses pembelajaran yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademik. Oleh karenanya secara operasional, pengelolaan perpustakaan harus benar-benar diposisikan secara tepat.⁷

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Perpustakaan Umum Daerah Prof. Drs. Lafran Pane, peneliti melihat bahwa perpustakaan tersebut

⁶ Lilik Huriyah, “Peran Perpustakaan Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Dan Keterampilan Membaca Anak,” Vol. I No. 1 (Juni 2016). hlm. 73.

⁷ Siti Rozinah, “Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Pendidikan Agama Islam,” *Mozaic : Islam Nusantara* 6, no. 2 (15 Oktober 2020): 179–90. hlm. 180.

sangat sepi dalam perihal pengunjung, hal ini dikarenakan kesibukan masyarakat yang padat seperti seharian ke sawah untuk mencari nafkah, mengendarai becak, pergi ke kantor, anak-anak bersekolah dan aktivitas lainnya yang mengakibatkan setiap orang tidak mempunyai waktu untuk mengunjungi atau belajar di perpustakaan tersebut, yang sebenarnya hal ini bukan menjadi alasan seseorang untuk tidak belajar atau meluangkan waktu untuk belajar.

Peneliti juga melihat peran yang dilakukan oleh pegawai perpustakaan dalam mensosialisasikan pentingnya membaca dan belajar tentang agama Islam sangatlah minim karena ketika peneliti observasi awal disana dan juga mengobservasi pegawai perpustakaan hanya sibuk dalam menjaga perpustakaan dan tidak membuat program-program dalam meningkatkan minat baca dan belajar di perpustakaan tersebut.⁸

Berdasarkan data wawancara yang peneliti lakukan kepada seorang mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan, Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang bertempat tinggal di dekat Perpustakaan tersebut mengatakan bahwa dia tidak punya minat untuk belajar atau membaca ke Perpustakaan tersebut disebabkan kurangnya ketertarikan dari fasilitas yang ada di perpustakaan tersebut dan malas untuk memberdayakannya, apalagi ketika ditanyakan soal minat belajar agama Islam yang hampir dari setengah responden yang ditanyakan itu tidak terlalu tertarik untuk belajar agama Islam, hal ini bisa saja menjadi sebuah alasan bahwa dari fasilitator dan juga sosialisasi yang

⁸ Observasi di Perpustakaan Umum Daerah Prof. Drs Lafran Pane, Desa Pangurabaan, Pada Tanggal 7 Desember 2023.

kurang dalam pemahaman pentingnya belajar dan membaca dengan menggunakan fasilitas yang tersedia, kemudian saudara tersebut juga menyampaikan bahwa dia dan adiknya sangat segan dan takut untuk mengunjungi perpustakaan tersebut, maka dari itu minat belajar di perpustakaan tersebut sangatlah minim yang ditandai oleh beberapa opini orang terdekat lokasinya dengan perpustakaan tersebut tidak memiliki minat belajar yang kuat ke Perpustakaan tersebut.⁹

Berdasarkan data wawancara yang peneliti lakukan kepada seorang siswa MTs Negeri 1 Tapanuli Selatan dan juga seorang siswa di SMA Negeri 1 Sipirok, yang bertempat tinggal di dekat perpustakaan tersebut mengatakan bahwa mereka memiliki kartu akses untuk masuk ke perpustakaan tersebut tetapi tidak pernah memakainya untuk berkunjung dan meminjam buku di perpustakaan tersebut malahan lebih suka membaca buku-buku online untuk dinikmati, dan karena zaman nya juga mereka lebih suka membaca novel daripada membaca buku Pelajaran seperti buku Pelajaran agama Islam.¹⁰

Oleh karena itu, Masyarakat disuatu daerah tertentu yang dianugerahi fasilitas belajar seperti perpustakaan harus mempunyai tingkat kesadaran untuk menanamkan budaya literatur terhadap diri sendiri dan juga keluarganya, seperti di daerah Tapanuli Selatan, hubungan kekerabatan dilandasi dengan ajaran “*Dalihan Na Tolu*” semakin mendorongnya untuk memadukan ajaran Sufi Tarekat *Naqsaabandiyyah* dengan ajaran budaya Batak “*Dalihan Na Tolu*” untuk

⁹ Observasi di lapangan sampoing Perpustakaan Umum Daerah Prof. Drs Lafran Pane, Desa Pangurabaan, Pada Tanggal 26 Desember 2023.

¹⁰ Observasi di Perpustakaan Umum Daerah Prof. Drs Lafran Pane, Desa Pangurabaan, Pada Tanggal 8 Desember 2023.

diimplementasikan dalam berhubungan dengan kaum kerabatnya dan masyarakat yang kuat dengan adat dan istiadat. Dalam istiadat, dia terus menerapkan tutur kata, sopan santun dan empati kepada semua orang yang dikenal dan yang belum dikenalnya, berdasarkan *Dalihan Na Tolu*.¹¹ Yang perlu untuk ditanamkan kepada anak-anak untuk bisa mengetahui *Al-Urf* (Adat Istiadat) yang bisa digunakan untuk mempengaruhi lingkungan sekitar dalam meningkatkan budaya literasi yang bisa didapatkan di perpustakaan dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan hal tersebut untuk menambah wawasan pengetahuan. Adanya sebuah perpustakaan daerah di Desa Pangurabaan bahkan hanya menjadi bangunan saja tetapi tidak diberdayakan sebaik mungkin padahal perpustakaan adalah salah satu sistem majunya pendidikan yang di dalihkan dengan membaca. Karenanya Peneliti melakukan penelitian tentang **“PERAN PERPUSTAKAAN PROF. DRS. LAFRAN PANE DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DI MASYARAKAT DESA PANGURABAAN, KEC. SIPIROK”**.

B. Batasan Masalah/Fokus Masalah

Dari berbagai masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini dibatasi pada masalah seputar:

1. Peran Perpustakaan dalam meningkatkan ataupun pemberian fasilitas belajar dengan buku yang ada,
2. Kesadaran dari masyarakat itu sendiri untuk memberdayakannya,

¹¹ Muhammad Dawis Dasopang, Erawadi dan Zainal Efendi hasibuan, *Diaspora Ulama dan Santri Tapanuli*, (Malang: AE Publishing, 2022), hlm. 96

3. Meningkatkan minat belajar agama Islam dari membaca di Perpustakaan tersebut.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Peran Perpustakaan

Perpustakaan menyajikan hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan maupun pengetahuan umum, sehingga keberadaan perpustakaan di sekolah maupun masyarakat diharapkan dapat memudahkan siswa maupun guru dalam mencari referensi atau rujukan sumber ilmu yang sedang dipelajarinya.¹²

Dimana perpustakaan memiliki peran penting didalam masyarakat maupun pelajar yang ada dalam [encarian referensi dalam pengetahuan.

Adapun perpustakaan yang dimaksud adalah Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane.

2. Minat Belajar

Pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku.¹³

¹² Ikmal Choirul Huda, "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Hasil Belajar", *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 2, No 1, April 2020. hlm. 5

¹³ Effiyati Prihatini, "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 2 (25 September 2017). hlm. 177.

Minat juga salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut.

3. Agama Islam

Agama Islam adalah agama Allah, dari Allah dan milik Allah. Diamanatkan kepada seluruh umat manusia pengikut dari utusan Allah. Mulai dari zaman Nabi Adam, hingga Nabi Isa agama Allah adalah agama Tauhid yaitu Islam, walaupun sekarang agama Yahudi itu telah diklaim agama yang dibawa oleh Musa kemudian Kristen diklaim sebagai ajaran Nabi Isa. Padahal sesungguhnya ajaran yang dibawa oleh Nabi Musa dan Nabi Isa untuk masalah akidah adalah sama, sama-sama mengesakan Allah, hanya berbeda dalam hal syara¹⁴ yang lain. Jadi, makna Islam secara khusus sebagai agama penyempurna yang diamanatkan untuk para pengikut Nabi Muhammad SAW.¹⁴

4. Masyarakat

Secara umum Pengertian Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya.¹⁵

¹⁴ Heru Jubaidin Sada, "Manusia Dalam Perspektif Islam", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7, Mei 2016. hlm. 135

¹⁵ Donny Prasetyo dan Irwansyah, "Memahami Masyarakat dan Perspektifnya", *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 1, Issue 1, Januari 2020, hlm. 163

Adapun masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat desa Pangurabaan, Kec. Sapirook yang terdiri dari pelajar, orangtua, tokoh masyarakat, dan kepala desa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan istilah di atas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane dalam meningkatkan minat belajar agama Islam pada masyarakat di Desa Pangurabaan?
2. Bagaimana Tanggapan Masyarakat Desa Pangurabaan tentang peran perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane dalam meningkatkan minat belajar agama Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane dalam meningkatkan minat belajar agama Islam pada masyarakat di Desa Pangurabaan?
2. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat dan pelajar Desa Pangurabaan tentang peran perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane dalam meningkatkan minat belajar agama Islam?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dari majunya peran perpustakaan dan juga agar masyarakat lebih memberdayakan perpustakaan yang sudah ada di daerah masing masing seperti Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perpustakaan tersebut penelitian ini bisa menjadi kritik dan juga sarat untuk peningkatan mutunya tentang kekurangan apa yang ada didalam nya sehingga mereka lebih berperan aktif dalam peningkatan minat belajar agama Islam pada masyarakat dan pelajar khususnya di Desa Pangurabaan.
- b. Bagi masyarakat penelitian ini berguna untuk menemukan solusi dalam meningkatkan kesadaran diri sendiri dan juga membimbing anak-anaknya untuk lebih giat belajar dan membaca khususnya berkunjung ke Perpustakaan.
- c. Bagi negara dan juga daerah masing-masing bisa membangkitkan kesadaran akan adanya fasilitas yang kurang diberdayakan dan juga dapat meningkatkan Mutu Pendidikan Nasional.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

Bab kedua dibahas tentang kajian teori yang terdiri dari pengertian Perpustakaan, peran Perpustakaan, minat belajar, faktor yang mempengaruhi minat belajar, dampak minat belajar terhadap peningkatan pengetahuan agama Islam melalui Perpustakaan, peran Perpustakaan dalam Pendidikan agama Islam, pemberdayaan masyarakat melalui literasi agama di Perpustakaan.

Bab ketiga dibahas metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik menjamin keabsahan data, teknik pengolahan data, analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab keempat membahas tentang hasil penelitian yang mencakup temuan umum dan temuan khusus.

Bab kelima adalah penutup, yang mencakup kesimpulan akhir dari hasil penelitian dan saran-saran peneliti tentang topik kajian.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Pustaka

1. Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan merupakan unit pelayanan di dalam lembaga yang kehadirannya hanya dapat dibenarkan jika mampu membantu pencapaian pengembangan tujuan-tujuan sekolah yang bersangkutan. Penekanan tujuan keberadaan perpustakaan sekolah adalah pada aspek edukatif dan rekreatif. Secara umum perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi akan sangat bermanfaat apabila perpustakaan tersebut dapat menyediakan informasi dengan mudah dan cepat. Hal ini dapat terwujud apabila pengelolaan perpustakaan tersebut didukung oleh sarana dan prasarana, dana dan sumber daya yang sesuai dengan bidangnya sehingga mampu mengelola perpustakaan sekolah dengan baik.¹⁶

Dalam UU No. 43/2007 tentang Perpustakaan, Pasal 20 huruf (c) dinyatakan bahwa salah satu jenis perpustakaan adalah perpustakaan sekolah/madrasah. "perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan untuk menunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah". Artinya, eksistensi perpustakaan sekolah sejalan dengan tujuan

¹⁶ Abdul Rasyid Munthe, "Jurusan Manajemen Pendidikan Islam," (Oktober 2019). hlm. 16.

pendidikan di sekolah dan dijadikan sebagai sarana belajar oleh para siswa dan guru di sekolah tersebut.¹⁷

Perpustakaan memiliki peran sebagai fasilitator di dunia Pendidikan juga dengan adanya sumber-sumber literasi yang dibuat di perpustakaan tersebut sebagai acuan orang untuk belajar seperti belajar agama Islam dengan membaca buku-buku yang ada di perpustakaan tersebut baik secara perangkat keras maupun perangkat lunak. Karena adanya Proses pengelolaan perpustakaan dapat dilakukan secara online berbasis internet (jarak jauh). Melalui teknologi ini seorang pustakawan dapat melakukan layanan perpustakaan di depan sebuah komputer yang ada di suatu tempat, sedangkan para pengguna (mahasiswa) dapat melihat bahan pustaka yang ada di perpustakaan tersebut dari komputer lain di tempat yang berbeda dan pada saat yang bersamaan.¹⁸

b. Peran Perpustakaan

Indonesia selalu menduduki posisi yang jauh dari memuaskan dalam setiap survei yang dilakukan berbagai lembaga survei terkait dengan minat baca. Survei terbaru yang dilakukan oleh *Central Connecticut State Univeristy* tentang *The Most Literate Nation in The World* menempatkan Indonesia sebagai peringkat ke 61 dari 62 negara yang dilibatkan dalam survey. Indonesia hanya satu langkah lebih maju dari Botswana sebagai

¹⁷ Ahmad Sofyan dan Ansar Ansar, "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah," *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)* 3, no. 1 (20 September 2022): 10. hlm. 516.

¹⁸ Lantip Diat Prasajo, "Pengelolaan Perpustakaan Digital Di Upt Perpustakaan Uny," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (22 September 2016): 247. hlm. 248.

negara yang literat. Adapun komponen yang dinilai dari survei tersebut salah satunya adalah kepemilikan sumber daya di perpustakaan di setiap negara. Kondisi ini tentu kurang bisa diterima, mengingat Indonesia memiliki jumlah perpustakaan yang cukup banyak dan tersebar di hampir seluruh negeri. Perpustakaan yang gampang ditemui di mana pun adalah perpustakaan umum, karena di setiap kota provinsi dan kabupaten/kota sudah memiliki perpustakaan. Bahkan setiap perpustakaan umum sudah menggagas perpustakaan kecamatan, kelurahan/desa.¹⁹

Setiap daerah itu memiliki rentang literatur yang sangat minim jika dilihat dari data yang ada di atas sebagai acuan kita untuk lebih meningkatkan minat literasi untuk penambahan wawasan dan cakrawala pemikiran dan tidak tertinggal dari informasi dan persaingan antar bangsa, karena itulah perpustakaan memiliki peranan penting dalam mengembangkan minat baca dari masyarakat khususnya dalam peningkatan minat belajar dan mutu Pendidikan di daerah tersebut. UU RI No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 22 mencantumkan perpustakaan umum sebagai pendukung pelestarian hasil budaya daerah masing-masing. Selain itu layanan pada perpustakaan umum belum optimal dilihat dari masih rumitnya proses keanggotaan di perpustakaan umum dan minimnya kunjungan ke perpustakaan.²⁰

¹⁹ Luh Putu Sri Ariyani dan I Gusti Made Arya Suta Wirawan, "Peran Perpustakaan Umum Bagi Masyarakat : Studi Kasus Perpustakaan Umum di Bali," *Acarya Pustaka* 3, no. 2 (30 Desember 2017): 55, <https://doi.org/10.23887/ap.v3i2.13059>. hlm. 55.

²⁰ Ariyani dan Wirawan. hlm. 56.

Perpustakaan menjadi media penghubung antara peneliti dan pengguna. Dengan perannya ini, tentunya perpustakaan menempati posisi yang sangat penting dan sentral dalam pengembangan komunikasi ilmiah di perguruan tinggi. Selama ini kita sering mendengar jargon bahwa Perpustakaan perguruan tinggi merupakan jantungnya perguruan tinggi. Oleh karena itu, agar komunikasi ilmiah dan penyebaran informasi dapat berjalan sebagaimana mestinya maka jantung tersebut harus sehat. Sehat dalam artian mempunyai kemampuan untuk mendukung kegiatan akademik kampus yang termaktub dalam tri dharma perguruan tinggi.²¹

Perpustakaan juga memiliki peran penting dan signifikan dalam rangka melestarikan *khazanah* budaya bangsa salah satunya dilakukan melalui pelestarian informasi melalui alih media yang mungkin sering ditemui baik itu secara fisik maupun digital yang mungkin bisa menjadi hal yang menjadikan mengakses sebuah informasi lebih mudah.²²

Karena perpustakaan menjadi cagar budaya literasi untuk melestarikan budaya membaca yang menjadi acuan masyarakat untuk memperoleh informasi seputar ilmu pengetahuan untuk pengembangan diri pribadi dan menyampaikannya kepada masyarakat yang belum mengetahui.

²¹ Scholarly Communication and Library Role: *Penguatan dalam Fungsi Perpustakaan Mendukung Peran dan Komunikasi Ilmiah di Perguruan Tinggi*. (2021). (n.p.): Lembaga Chakra Brahmana Lentera. hlm. 1.

²² Machsun Rifauddin dan Arfin Nurma Halida, "Urgensi Perpustakaan Islam Digital dalam Menyediakan Literatur KeIslaman bagi Muslim Milenial," *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 7, no. 1 (30 Juni 2023): 1. Hal. 10

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Komite Penasehat Nasional bidang pendidikan diskusi dan pendidikan budaya, “Menggambarkan minat sebagai bentuk aktivitas imajinatif yang mampu menghasilkan sesuatu yang bersifat original, murni, asli, dan memiliki nilai”. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu kondisi, sikap, kemampuan, dan proses perubahan tingkah laku seseorang untuk menghasilkan produk atau gagasan, mencari pemecahan masalah yang lebih efisien dan unik dalam proses belajar.²³

Maka dari hal tersebut terlihat bahwa minat belajar ini bisa tergantung situasi dan kondisi tentang bagaimana *input* harus sesuai dengan *output* dengan melihat bahwa minat belajar yang dimaksud adalah penerimaan yang mempunyai relevansi di dalamnya dan bisa juga dikatakan bahwa Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat

²³ Effiyati Prihatini, “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA,” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 2 (25 September 2017). hlm. 178.

seseorang tersebut. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku.²⁴

Saat ini, para peserta didik dihadapkan pada tantangan era globalisasi. Era ini ditandai dengan beberapa ciri yang harus dimiliki oleh masyarakat, yaitu di samping harus memiliki keterampilan dasar (membaca, menulis, berhitung), masyarakat juga dituntut untuk memiliki kemampuan untuk belajar sepanjang hayat, mengelola informasi, mengelola hubungan sosial, mengelola diri, bersikap fleksibel, memecahkan masalah, mengambil putusan, beradaptasi, berpikir kreatif, memotivasi diri dan menyusun pertimbangan, serta kemampuan lainnya yang diperlukan untuk berinteraksi dengan bangsa lain dan juga harus bisa menjadi orang yang keluar dari *safe zone* agar tidak menjadi pemikir yang dangkal tetapi menjadi pemikir yang bisa membawa kemajuan peradaban.²⁵

Karena pentingnya menumbuhkan minat belajar dalam kelangsungan kehidupan dunia dan akhirat seperti pada Q.S Al-Mujadilah:11 yang bunyinya:

²⁴ Prihatini. " Pengaruh Metode Pemb..... hlm . 173.

²⁵ Afiatin Nisa, "Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. II No. 1 Maret 2015," no. 1 (2015). hlm. 1.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.²⁶

Dapat di Analisa dari ayat tersebut bahwa Allah SWT berjanji bahwasanya akan meninggikan orang-orang yang memberikan ilmu, tentu ini harus diberikan oleh yang berilmu karena tidak mungkin memberikan ilmu tanpa adanya ilmu di si pemberi ilmu tersebut, oleh karena itu manusia harus melapangkan dirinya dalam menuntut ilmu dan mementingkan belajar untuk meraihnya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat didalam proses belajar adalah suatu aspek dalam psikologi yang mempengaruhi setiap individu dalam belajar. Karena minat yang dimiliki seseorang akan menimbulkan rasa suka dan rasa terikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada keterpaksaan. Minat belajar mempunyai peran yang sangat besar terhadap pelajar karena minat belajar ini merupakan salah satu kunci keaktifan seorang pelajar dengan ada minat belajar yang tinggi maka pelajar tersebut akan memiliki keaktifan yang

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Toha Putra, 1989). hlm. 543

berasal dari dalam diri nya sendiri yang mungkin setiap orang itu memiliki hasrat dalam belajar yang berbeda yang tidak bisa disama ratakan semuanya karena adanya beberapa faktor yang mungkin mempengaruhinya dan juga variasi dalam visual dari belajar ini sangatlah *variative* dan tidak semuanya bisa memiliki hal yang sama.²⁷

Minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain sebagai berikut:

a) Faktor dalam diri siswa (Internal)

Faktor dalam diri siswa (internal) merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri. Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari:

1. Aspek Jasmaniah Aspek jasmaniah mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa. Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik terutama indera penglihatan dan pendengaran, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya.
2. Aspek Psikologis (kejiwaan) Aspek psikologis (kejiwaan) faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif. Pada pembahasan berikut tidak

²⁷ Rina Dwi Muliani Rina Dwi Muliani dan Arusman Arusman, "Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik," *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (29 Juli 2022): 133–39, <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>. hlm. 137.

semua faktor psikologis yang dibahas, tetapi hanya sebagian saja yang sangat berhubungan dengan minat belajar.

b) Sekolah

Faktor dari dalam sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik. Pendidik menyelenggarakan pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi anak didiknya. Dengan demikian, anak tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik, akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah. Banyak kegiatan di dalam masyarakat yang dapat menumbuhkan minat belajar anak. Seperti kegiatan karang taruna, anak dapat belajar berorganisasi di dalamnya. Tapi, orang tua perlu memperhatikan kegiatan anaknya di luar rumah dan sekolah. Sebab

kegiatan yang berlebih akan menurunkan semangatnya dalam mengikuti pelajaran di sekolah.²⁸

3. Dampak Media Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Belajar Agama Islam di Masyarakat

a. Peran Perpustakaan dalam Pendidikan Agama Islam

Perpustakaan menyediakan akses terhadap literatur agama Islam yang relevan dan terkini seputar ilmu pengetahuan maupun hal yang sedang terjadi di sekitar karena merupakan pemberian akses bagi setiap orang yang membaca buku maupun artikel yang disediakan untuk menambah wawasan dan menjadikan manusia yang *ulul albab* yaitu manusia yang mempunyai akal yang *genuine* atau murni yang tidak ditutupi oleh kulit berupa kabut ide yang dapat menyebabkan kerusakan dalam berpikir. Sedangkan menurut *ulul albab* ialah sebutan yang disematkan untuk manusia yang punya akal pikiran yang mampu menggunakan akal tersebut secara benar. Orang yang *ulul albab* menggunakan akalnya untuk mempelajari dan memahami ayat ayat Allah, baik *kauniyah* maupun *qawliyah*.²⁹

²⁸ Zaki Al Fuad, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I Sdn 7 Kute Panang," (2019). *Jurnal Tunas Bangsa*, Vol.1, No, 2. | hlm. 66.

²⁹ Ishomuddin Lukman Hakim, *Pendidikan Islam Integratif*, (Gestalt Media, 2020). hlm. 30.

Karna pentingnya dalam Islam dalam mencari kebenaran dan ilmu pengetahuan yang bisa diperoleh dari membaca diperpustakaan yang sudah jelas disampaikan Allah SWT di dalam Q.S Ali Imran: 190 yang berbunyi:

﴿ ١٩٠ ﴾ إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

Artinya: “ Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal”.³⁰

Jauh sebelum peradaban masa kini kepustakaan Islam dapat ditelusuri secara historis pada masa keemasan Islam, Daulah Abbasiyah, ketika Bait al-Hikmah didirikan oleh Khalifah Harun al-Rasyid (789 – 809 M.). Sebelum itu, baik pada masa Daulah Bani Umayyah ketika kepustakaan Islam berada di bawah Khalid Bin Yazid, maupun pada masa awal Daulah Abbasiyah, ketika penerjemahan dan koleksi buku-buku asing oleh Khalifah al-Mansur (136 – 148 H.), tidak ada periwiyatan yang jelas mengenai sistem pengelolaan kepustakaan Islam dan menjadi sumber-sumber yang bisa menambah wawasan khalayak umat setiap saat.³¹

Perpustakaan itu bisa berdampak baik dalam meningkatkan minat belajar Agama Islam di masyarakat jika ditandai dengan:

1. Meningkatnya keinginan belajar masyarakat

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Toha Putra, 1989). hlm. 75

³¹ Gaib Suwasana, “Perpustakaan Dalam Konsep Pendidikan Islam” *UNILIB : Jurnal Perpustakaan* 6, no. 1 (2015). hlm. 37.

2. Mudahnya pengaksesan media
3. Pengunjung selalu ramai
4. Tanggapan masyarakat yang baik
5. Masyarakat mengetahui dan menghargai fasilitas perpustakaan.

Di Indonesia khususnya masih dominannya budaya tutur dibandingkan dengan budaya baca, tidak meratanya penyebaran koleksi bahan pustaka di berbagai lapisan masyarakat dan belum optimalnya pemberdayaan perpustakaan di masyarakat. Perpustakaan adalah perwujudan dari *institusionalisasi* membaca yang menjadi lirikannya bahwasanya adanya budaya lokal yang lebih kepada sentralisasi daripada pengembangan sesuatu yang baru maka perlu untuk menjadikan perpustakaan ini sebagai alat pembanding di dalam masyarakat karena pemberian informasi yang lebih *relevan* dan lebih membukakan jalan pemikiran supaya tidak ketinggalan zaman.³²

4. Pemberdayaan Perpustakaan Melalui Literasi Agama di Masyarakat

Pemberdayaan merupakan suatu upaya yang dilakukan guna memperbaiki kualitas hidup sumber daya manusia (SDM) dengan cara membuat mereka berdaya, memiliki semangat bekerja untuk memerangi kekurangan dan keterbelakangan masyarakat dengan harapan membangun diri mereka sendiri untuk lebih maju dan sejahtera. Saat ini kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat, semakin menuntut kebutuhan masyarakat agar dapat beradaptasi dengan kondisi

³² Suwasana. "Perpustakaan Dalam Konsep Pendidikan Islam" hlm. 38.

tersebut. Maka dari itu perlu untuk memberikan pemahaman melalui literasi untuk memberikan wejangan kepada Masyarakat bahwasanya dunia ini luas dan perlu untuk ditelusuri tentang perkembangan yang ada.³³

Pemahaman tersebut menkonstruksikan pemahaman bahwa literasi memiliki peran yang penting baik bagi kehidupan pribadi, masyarakat juga bagi negara, sehingga gerakan literasi perlu diupayakan oleh semua pihak baik secara individu, secara berkelompok maupun secara nasional melalui instrumen kebijakan literasi nasional karena berkembangnya sebuah pemikiran di daerah tersebut ditandai dari berkembangnya kerangka berfikir dari *stimulasi* yang *simultan* dari setiap masyarakat itu yang bisa didapatkan dari budaya literasi dari fasilitas yang ada untuk menambah ketajaman berfikir baik itu secara sosial maupun agama.³⁴

Masyarakat bisa diberdayakan jika dengan penanganan yang tepat dengan adanya motivasi dan dorongan sehingga mereka tepaut dalam melihat lebih jeli keuntungan dari literatur yang ada dengan menghayati dan men *tadabburi* ilmu-ilmu yang ada dan tidak hanya berdiam di pengetahuan yang sudah diketahuinya saja, hal ini sudah disampaikan Allah SWT di Q.S An-Nisa: 82 yang berbunyi:

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ الْقُرْآنَ ۗ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا

³³ Sitaresmi Suryani Retno, Yuli Rohmiyati, dan Jazimatul Husna, “Pemberdayaan Masyarakat melalui Perpustakaan: Studi Kasus di Rumah -Semarang” 4, no. 2 (2015). hlm. 2.

³⁴ Dian Herdiana, Rendi Heriyana, dan Reza Suhaerawan, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Literasi Perdesaan di Desa Cimanggu Kabupaten Bandung Barat,” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4, no. 4 (16 Desember 2019): 431–42. hlm. 432.

Artinya:”Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran? Kalau kiranya Al Quran itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya”.³⁵

Pemberdayaan masyarakat yang sengaja dilakukan baik oleh pemerintah, instansi atau swasta dengan memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya yang dimiliki oleh masyarakat tersebut, sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan sosial secara berkelanjutan yang hal ini juga bisa didapatkan dari pemberdayaan perpustakaan karena banyak sekali hal yang bisa didapatkan jika hal ini diberdayakan dengan optimal baik itu dari peran perpustakaan itu sendiri maupun minat masyarakat dalam menggali informasi dan merealisasikannya di kehidupan sosial.³⁶

Tujuan dari berdirinya Perpustakaan Desa maupun Umum daerah ini yaitu untuk menumbuhkan minat baca anak-anak, yang kemudian mengembangkan target pengguna hingga kalangan dewasa. Karena untuk menumbuhkan minat belajar agama, sosial, atau apapun itu, perlu adanya membaca sebagai referensi dalam penumbuhan penalaran dan sebagai acuan dalam pendapatan aspirasi, maka dengan membaca jugalah seorang yang ingin belajar ilmu tertentu seperti ilmu agama sangat banyak kita temui dari

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Toha Putra, 1989). hlm. 91

³⁶ Mustika Diana, Yanto Yanto, dan Redi Pirmansyah, “Pemberdayaan Masyarakat melalui Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial (Studi Kasus Perpustakaan ‘Sumber Ilmu’ Desa Marga Sakti Kabupaten Musirawas),” *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 5, no. 1 (15 Juni 2021): 57. hlm. 70.

penyediaan buku-buku yang berbasis agama Islam seperti Sejarah, Pandangan Fikih maupun Tafsir, sangat banyak sekali yang sudah diterbitkan di perpustakaan sebagai peningkatan mutu masyarakat.³⁷

Islam juga sangat menjunjung tinggi tentang belajar karena untuk mengetahui ilmu agama Islam harus dengan belajar dan untuk meraih dunia harus dengan Ilmu dan untuk meraih akhirat harus juga dengan ilmu, manusia diberikan akal untuk memperoleh ilmu dengan cara belajar dari buku-buku yang sudah dituliskan oleh para ulama sebelumnya sebagai salah satu cara yang memudahkan kita untuk belajar agama Islam.

B. Kajian/Penelitian Yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari penelitian sebelumnya, peneliti sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti menjadikannya sebagai bahan kajian yang relevan dengan permasalahan penelitian ini dengan tujuan untuk mempermudah memperoleh gambaran-gambaran serta mencari titik-titik perbedaan. Selain itu hal ini juga dimaksudkan agar tidak terjadi plagiat dan pengulangan dalam sebuah penelitian. Berdasarkan survei yang telah dilakukan, ada beberapa terdapat hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang berjudul "*Peran Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam di Masyarakat Desa Pangurabaan, Kec. Sipirok*" Penelitian tersebut diantaranya adalah:

³⁷ Diana, Yanto, dan Pirmansyah. "Pemberdayaan Masyarakat melalui Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial (Studi Kasus Perpustakaan 'Sumber Ilmu' Desa Marga Sakti Kabupaten Musirawas)", hlm. 71

- a. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Fajarida Tanjung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syahada Padang sidimpuan yang berjudul ‘‘Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sdn 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas’’. Hasil dari penelitian ini adalah Terkait dengan pemanfaatan adanya perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 0204 Pembangunan dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu program pengembangan perpustakaan, diantaranya yaitu program yang kepala sekolah yakni adanya program yang terbagi ke dalam 3 tahapan yaitu tahap penataan, dimana pada tahap ini adalah tahap pembentukan ulang struktur pengelelola dari perpustakaan. Tahap kedua ialah tahap pengembangan dimana tahap ini merupakan tahap pemenuhan seperti penambahan jenis buku dan tahap terakhir ialah tahap pemantapan dimana pada tahap ini ialah tahap penyempurnaan perpustakaan.³⁸ Adapun perbedaan penelitian ini dengan judul peneliti adalah penelitian ini meneliti di sekolah sedangkan peneliti meneliti di Perpustakaan daerah.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh A. Heris Hermawan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul ‘‘Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik’’. Hasil dari penelitian ini adalah dapat Perpustakaan harus bisa membentuk masyarakat Informasi dan

³⁸ Fajarida Tanjung, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sdn 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, (Rumah Jurnal UIN Syada: Padangsidimpuan 2023), hal. 173

Pelajar yang memiliki budaya Literasi.³⁹ Adapun perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah pada objek penelitiannya. Penelitian ini memilih tempat di Bandung dan peneliti memilih di Desa Pangurabaan, Kec. Sipirok. Penelitian saudara A. Haris Hermawan menjelaskan mengenai peningkatan minat baca sedangkan peneliti menjelaskan tentang minat belajar Agama Islam

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rozinah Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dengan judul “Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Pendidikan Agama Islam”. Hasil dari penelitian ini adalah perpustakaan sebagai penunjang utama maka pembelajaran sekolah tidak akan berjalan dengan sempurna.⁴⁰ Adapun perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah pada objek judul dan lokasi penelitiannya. Penelitian ini meneliti lebih condong ke perpustakaan sekolah, sedangkan peneliti memilih objek judul dan lokasi penelitian yang berbeda dengan penelitian saudara Siti Rozinah. Peneliti meneliti Peran Perpustakaan umum daerah.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Siti Rina dan Azizah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo yang berjudul “ Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Ma Al Mukarrom Kauman

³⁹ A. Heris Hermawan, Wahyu Hidayat, dan Ilham Fajari, “Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik,” *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5, no. 1 (30 Juni 2020): 113–26, <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151>.hal. 124

⁴⁰ Rozinah, “Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Mozaic: Islam Nusantara*, hlm. 190

Sumoroto Ponorogo” . Hasil dari penelitian ini adalah tentang strategi yang digunakan pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa siswi MA Ma’arif AL Mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo antara lain: Dengan cara membuat slogan di area perpustakaan guna menarik siswa untuk gemar membaca sehingga tujuan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dapat tercapai, dengan cara mengadakan buku baru yang selalu ada dalam papan pengumuman dan menciptakan suasana nyaman serta memberikan fasilitas yang membuat siswa tertarik mengunjungi perpustakaan serta menumbuh kembangkan minat bacasiswa.⁴¹ Adapun perbedaan yang peneliti ingin teliti adalah tentang minat belajar agama Islam sedangkan saudari Siti Rina dan Azizah meneliti tentang minat baca saja, kemudian peneliti ingin meneliti tentang peran Perpustakaan sedangkan saudari Siti Rina dan Azizah meneliti tentang strategi perpustakaan.

⁴¹ Siti Rina Azizah, “Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo Juni 2017” . hlm. 98.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan sistematis dengan waktu penelitian mulai dari Menyusun proposal, Menyusun instrument, pengumpulan data, mengadministrasikan data dan menulis laporan penelitian dengan masing-masing *step* di Perpustakaan Umum Daerah Prof. Drs. Lafran Pane, Desa Pangurabaan, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan, Prov. Sumatera Utara.

Adapun prmbagian waktu yang ditetapkan oleh peneliti dalam Upaya penyelesaian penelitian ini dapat dijelaskan dalam table berikut.

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Menyusun Proposal	20 April s.d 19 Mei 2024
2	Menyusun instrument Penelitian	06 Juni s.d 15 Juni 2024
3	Uji Coba Instumen Penelitian	16 Juni s.d 20 Juni 2024
4	Mengumpulkan Data	21 Juni s.d 07 Juli 2024
5	Mengadministrasikan Data	08 Juli s.d 29 Juli 2024
6	Menulis Laporan Penelitian	29 Juli s.d 20 September 2024

2. Lokasi

a. Alamat

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Daerah Prof. Drs. Lafran Pane yang terletak di Jl. Tarutung, Desa Pangurabaan, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara, 22742. Peneliti memilih Lokasi penelitian di Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane karena perpustakaan ini menjadi *central* Perpustakaan yang ada di wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan dan juga peneliti tertarik untuk menelitinya karena perpustakaan tersebut diambil dari nama pahlawan nasional yang berasal dari daerah/desa peneliti dan bertepatan juga Lokasi penelitian dekat dengan rumah peneliti.

b. Batas Kewilayahan

Secara geografis perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane dan Desa Pangurabaan, Kabupaten Tapanulin Selatan dapat dilihat melalui batas-batas berikut ini:

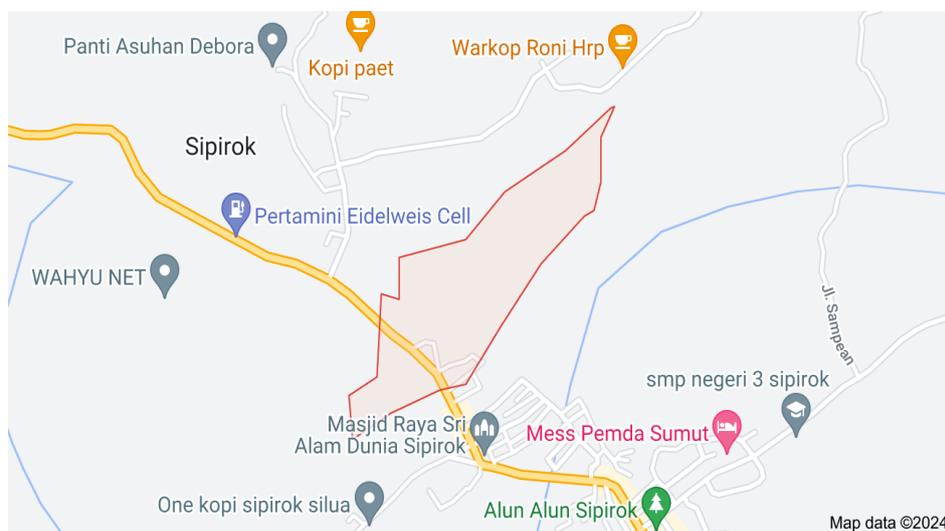
- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bagas Lombang
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Lingkungan Banjar Toba, Kelurahan Sipirok Godang
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Lingkungan I Kelurahan Sipirok Godang
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Marsada

c. Peta Lokasi

Untuk mengetahui secara jelas dan detail terkait tempat yang dijadikan sebagai Lokasi penelitian ini, akan disajikan berupa peta terkait Lokasi penelitian yang dimaksud, sebagai berikut:

Gambar 3.1

Peta Lokasi Desa Pangurabaan secara Umum



Peta Lokasi Perpustakaan Daerah Prof. Drs.

Lafran Pane



B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode fenomenologis. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami keadaan nyata sosial, yaitu untuk melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah memiliki sifat *open minded*.⁴² Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Lexi J. Moleong menjelaskan bahwa, “Penelitian kualitatif adalah merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati⁴³.”

Penelitian sosial menggunakan format deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, dan berbagai fenomena realitas social yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi atau fenomena tertentu.

Format kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus. Penelitian kualitatif ini adalah suatu penelitian yang menghasilkan prosedur analisa yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Berdasarkan defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek

⁴² Magdalena, dkk, *Metode Penelitian* (Buku Literasiologi, 2021), hlm. 35.

⁴³ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 43.

penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁴

C. Sumber Data

Sumber data kualitatif (transkrip wawancara) adalah sejumlah responden yang disebut Informan Penelitian. Informan ini diambil dengan cara tertentu dari para pihak yang karena kedudukan atau kemampuannya dianggap dapat merepresentasikan masalah yang dijadikan obyek penelitian..⁴⁵ Untuk menetapkan sumber data, peneliti mengklasifikasikannya berdasarkan jenis data yang dibutuhkan (dikumpulkan).

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sumber data primer juga merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu. Adapun sumber data primer atau sumber data utama dalam penelitian ini adalah berasal dari pelajar, tokoh masyarakat dan kepala desa Pangurabaan yang dapat memberikan informasi tentang Perpustakaan Umum Daerah Prof. Drs. Lafran Pane, Desa Pangurabaan, Kec. Sapirook sebagai tempat penelitian, seperti: masyarakat (pelajar) dan pengelola perpustakaan. Situasi sosial yang meliputi: perpustakaan dalam melayani masyarakat, minat

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 15.

⁴⁵ Ismail Suardi Wekke, dkk. "*Metode Penelitian Sosial*" (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), hlm. 34.

masyarakat dalam membaca di perpustakaan dan adanya buku yang mempedomani dalam meningkatkan minat belajar agama Islam. Adapun informan dalam hal ini adalah Fasilitator Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane, masyarakat, tokoh masyarakat, kepala desa serta pelajar yang ada di Desa Pangurabaan dengan mengumpulkan sampel dengan metode *Snow Ball Sampling*.

b. Sumber Data Sekunder

Sedangkan sumber data skunder atau data pendukung dalam penelitian ini. Data sekunder berasal dari sumber buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi, dokumen resmi, sekolah dan arsip yang mendukung data primer. Dengan adanya sumber data tersebut, diharapkan penelitian ini dapat mendeskripsikan tentang peranan perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane dalam meningkatkan minat belajar agama Islam pada masyarakat Desa Pangurabaan, Kec. Sipirok

D. Teknik Pengumpulan Data

Berhubung penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian. Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Tehnik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia,

proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan dengan melihat antusias masyarakat dalam menggunakan fasilitas di perpustakaan tersebut dengan membaca buku dari data yang ada sebelumnya dan data yang ada selama penelitian ini berlangsung dengan memperhatikan minat belajar masyarakat dalam belajar agama Islam dengan membaca buku-buku yang ada di perpustakaan tersebut yang berkaitan dan juga menanyakan kepada beberapa masyarakat yaitu pelajar yang ada di desa tersebut untuk lebih memastikan bagaimana antusias mereka mengunjungi perpustakaan tersebut. Kemudian metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan penggunaan fasilitas buku yang ada di perpustakaan tersebut dan ketertarikan masyarakat dalam belajar agama Islam dari buku-buku yang ada di perpustakaan tersebut.

b. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* yang berisi sejumlah pertanyaan yang dilaksanakan secara lisan (tatap muka) baik individual maupun kelompok. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.⁴⁶ Wawancara juga

⁴⁶ Husein Umar, “*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*” (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 34

dapat diartikan sebagai teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara yang diwawancarainya sebagai sumber data.⁴⁷ Adapun yang dijadikan sebagai narasumber adalah Fasilitator di perpustakaan tersebut dan masyarakat atau pelajar di desa tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang datanya diperoleh dari buku, internet atau dokumen lain yang menunjang penelitian yang dilakukan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis yang diinginkan peneliti untuk mencari antusias masyarakat dalam membaca buku agama Islam di perpustakaan tersebut, dan program yang ditawarkan perpustakaan. dengan mengumpulkan data dan informasi tentang minat membaca buku agama Islam dan program perpustakaan dalam mengayomi masyarakat dalam meningkatkan literatur untuk meningkatkan minat dan pengetahuan tentang agama Islam.

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁴⁸ Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.

⁴⁷ Wina Sanjaya, “*Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 26.

⁴⁸ Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 164.

Peningkatan kepercayaan penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik/cara-cara sebagai berikut ini:

a. Perpanjangan pengamatan (*prolonged engagement*)

Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalam, keluasaan, dan kepastian data. Kedalam artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang nampak dari kasat mata. Dengan memperpanjang pengamatan diperoleh informasi yang sebenarnya.

b. Peningkatan ketekunan/kegigihan

Dengan meningkatkan ketekunan/kegigihan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data adalah proses menyusun data yang dapat ditafsirkan sehingga memberi makna pada analisis hubungan berbagai konsep. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu:

a. Pengumpulan data,

Pengumpulan data yaitu proses pengumpulan data untuk dapat di deskripsi maupun di verifikasi. Dengan cara mempersiapkan instrument penelitian seperti pertanyaan dari peneliti dan jawaban dari narasumber.

b. Deskripsi data,

Deskripsi data yaitu menguraikan data secara sistematis, induktif dan deduktif sesuai dengan sistematika pembahasan. Dengan cara mendeskripsikan segala pertanyaan peneliti dan jawaban narasumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

c. Verifikasi data,

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan buktibukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Dengan demikian data yang telah terkumpul kemudian disimpulkan dan ditafsirkan sehingga terdapat berbagai masalah yang tidak diuraikan dengan tepat dan jelas. Jadi tehnik analisis deskriptif kualitatif peneliti gunakan untuk menentukan, menafsirkan, dan menguraikan data yang peneliti peroleh dari observasi, interview, dan dokumentasi.⁴⁹ Dalam verifikasi data ini peneliti melakukan verifikasi kepada responden yang terlibat dalam sumber data ini agar lebih valid dalam pemberian informasi yang sebenarnya

d. Penarikan kesimpulan,

⁴⁹Cahya Suryana, ‘ ‘ *Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian*’, (Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Direktorat Tenaga Kependidikan Jakarta, 2007). hlm. 13.

Penarikan kesimpulan yaitu merangkum uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung sesuatu pengertian secara singkat dan padat. Dengan cara mengambil kesimpulan dari observasi dan wawancara yang dilakukan serta pengamatan yang seksama untuk mendapatkan hasil yang diinginkan yaitu sejauh mana peranan yang diambil pihak perpustakaan dalam meningkatkan minat belajar agama Islam di masyarakat desa pangurabaan, kecamatan sipirok

. Pada penelitian ini peneliti menggunakan cara analisis data Spradley dengan cara:

a. Analisis Domain

Adalah proses untuk mendapatkan gambaran umum tentang data atau objek yang relevan, adapun domain yang dilibatkan disini adalah pegawai perpustakaan dan masyarakat desa pangurabaan.

b. Analisis Taksonomi

Adalah teknik analisis data kualitatif yang dilakukan untuk memahami domain-domain tertentu berdasarkan fokus masalah atau sasaran penelitian.

c. Analisis Komponensial

Adalah metode dalam ilmu sosial yang digunakan untuk memahami struktur hubungan yang mendasari suatu domain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Pangurabaan

Untuk memperjelas dan mempermudah tentang kokasi penelitian, berikut peneliti memaparkan bagian-bagian yang berhubungan dengan latar belakang objek penelitian sebagai berikut

1. Sejarah berdirinya Desa Pangurabaan

Desa Pangurabaan didirikan pada tahun 1774 menurut stambuk yang sudah di telusuri oleh para *harajaon* desa. Desa ini dibuka atau didirikan oleh Raja Gulingan Pane sebagai raja pertama di desa sebelum Kemendagri membubarkan seluruh Kerajaan yang ada di Indonesia, Adapun Raja Gulingan Pane ini adalah keturunan dari Oppu Raja Pane sebagai Raja pembuka Kecamatan Arse. Pada zaman itu desa ini masihlah hanya hutan belantara dan dibuatlah sebuah perbatasan atau sering dikenal dengan *Tapal Batas ni Huta* dengan menggunakan pohon Nangka dan juga Bambu sebagai simbol bahwa sebuah desa atau Kerajaan sudah dibuka. Keturunan dari Raja Gulingan inipun terus ber-regenerasi sampai sekarang dicatat sudah ada 13 keturunan yang sudah ada sampai saat ini yang melahirkan banyak diplomat, pujangga, pahlawan dan lain sebagainya.⁵⁰

⁵⁰ Munawar dan Riadi Pane, Warga Desa Pangurabaan *Wawancara* Pada Tanggal 07 Juli 2024

2. Gambaran letak Desa Pangurabaan

Sebagaimana yang sudah peneliti jelaskan pada metodologi penelitian tentang Gambaran singkat Desa Pangurabaan ialah desa yang terletak di Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

Gambar 4.1
Gambaran Lokasi Desa Pangurabaan



Desa Pangurabaan adalah salah satu desa yang banyak melahirkan para akademisi yang beragam dan hebat serta salah satu desa yang memiliki banyak pelajar seperti: Prof. Drs. Lafran Pane, Sanusi Pane, Sutan Pangurabaan dan banyak lagi akademisi lainnya. Desa ini beriklim tropis

dan berudara sejuk karena berada di dataran tinggi yang dimana daerahnya juga dilewati oleh jalan lintas Provinsi Sumatera Utara.⁵¹

3. Sarana dan Prasarana di Desa Pangurabaan

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana di Desa Pangurabaan

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi Baik	Kondisi Sedang	Kondisi Berat	Ket
1.	Kantor Kepala Desa	1	✓			
2.	Sekolah Dasar	2	✓			
3.	Ruang Rapat	1	✓			
4.	Balai Desa	1		✓		
5.	Perpustakaan Umum Daerah	1	✓			

Sumber Data: Diperoleh dari Kantor Kepala Desa Pangurabaan

B. Gambaran Umum Perpustakaan Prof. Drs Lafran Pane

1. Sejarah Berdirinya Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane

Prof. Dr. Lafran Pane (1922-1991) dikenal sebagai salah satu pendiri Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) pada tahun 1947. Lafran mendirikan HMI sebagai aktualisasi dari pandangannya tentang Islam dan Indonesia. Pada tahun 2017, Presiden Joko Widodo menganugerahkan Lafran Pane sebagai pahlawan nasional. Untuk mengenang jasa putera asli Sipirok tersebut, pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan mengabadikan namanya menjadi Perpustakaan Umum Daerah Prof. Dr. Lafran Pane. Acara peresmian dihadiri oleh Bupati Tapanuli Selatan Syahrul M. Pasaribu,

⁵¹ Ramadan Syahril Pane, Kepala Desa Pangurabaan *Wawancara* Pada Tanggal 6 Juli 2024

tokoh nasional Akbar Tanjung, anggota BPK RI Harry Azhar Aziz, Ketua Komisi VII DPR-RI Gus Irawan Pasaribu, anggota Komisi III DPR-RI Mhd Syafi'i, dan Presidium KAHMI Dodi Kurnia Tanjung.

Mantan Ketua DPR Akbar Tanjung, salah satu inisiator pengusul Prof. Drs. Lafran Pane sebagai Pahlawan Nasional mengapresiasi pemerintah Tapanuli Selatan yang mengabadikan nama Prof. Drs. Lafran Pane sebagai nama perpustakaan. "Lafran Pane merupakan guru dan tokoh yang menjadi panutan dari keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam," kata Akbar Tandjung.

Dalam sambutannya, Kepala Perpustakaan Nasional Muhammad Syarif Bando mengatakan pendidikan di Indonesia sudah maju, namun nilai-nilai yang ada belum cukup untuk mengelola sumber daya alam sehingga ilmu terapan sangat diperlukan oleh masyarakat terutama di daerah pelosok. Syarif merujuk kepada Manifesto IFLA/UNESCO bahwa perpustakaan umum hadir karena tidak ada lagi bangku sekolah bagi mereka yang putus sekolah kecuali kehadiran perpustakaan umum. Syarif Bando juga menjelaskan menurut UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan PP Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah menyatakan bahwa perpustakaan ditetapkan oleh pemerintah menjadi urusan wajib.

"Artinya, secara legalitas kedudukan perpustakaan setara dengan Dinas Pendidikan maupun dinas lainnya," tegas Muhammad Syarif.

Lebih lanjut Muhammad Syarif mengatakan, perpustakaan sebagai institusi yang baru menjejak naik tingkat tersebut masih minim anggaran terutama dalam menjangkau daerah pelosok dari Sabang hingga Merauke. Syarif mengajak semua pihak terutama kalangan eksekutif, seperti Kementerian Keuangan, Bappenas, dewan legislatif, mendukung perkembangan perpustakaan di Indonesia, karena perpustakaan adalah jantungnya pendidikan dan sudah terbukti di semua negara.

Muhammad Syarif Bando yang juga bagian dari Tim Pengkaji dan Penilai Gelar Pahlawan Nasional Tahun 2017 menyampaikan apresiasinya kepada pemerintah Tapanuli Selatan karena telah menghadirkan sebuah institusi masa depan yang memberi dampak positif besar terhadap perkembangan generasi di masa yang akan datang, yakni perpustakaan. Pada kesempatan yang sama, Perpustakaan Nasional turut memberikan bantuan koleksi buku sebanyak 10.000 eksemplar pada tahun 2018.

Peresmian Gedung Perpustakaan Umum Daerah Prof. Dr. Lafran Pane Kabupaten Tapanuli Selatan ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Kepala Perpustakaan Nasional Muhammad Syarif Bando dan Bupati Tapanuli Selatan Syahrul M. Pasaribu.⁵²

2. Profil Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane

Nama Instansi : Perpustakaan Umum Daerah Prof. Lafran Pane

NPP : 1203093B03000001

⁵² Diakses dari: [Perpustakaan Nasional Republik Indonesia \(perpusnas.go.id\)](http://perpusnas.go.id) Pada Tanggal 6 Juli 2024.

Luas Bangunan	: 600m ²
Anggota Perpustakaan	: 1.824 Anggota
Koleksi Buku	: 13.381 Buku
Jumlah Buku	: 28.958
Email	: dinasperpus.kearsipan.tapsel@gmail.com
Website	: perpus.tapselkab.go.id

3. Keadaan Pengelola Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane

Sebuah layanan tidak akan bisa berjalan dengan lancar apabila tidak dengan pengelola yang ahli dalam bidangnya, berdasarkan hasil observasi oleh peneliti pengelolaan perpustakaan sudah baik untuk mendukung kinerja dan program kerja yang dilaksanakan oleh Dinas dan juga pelayanan perpustakaan. Dalam hasil observasi oleh peneliti mendapatkan daftar pengelola nya sebagai berikut:

Tabel 4.2

Struktur Organisasi Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane Kabupaten Tapanuli Selatan



Sumber Data: Diperoleh dari Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane

Pelayanan perpustakaan akan berjalan dengan lancar jika adanya sarana dan prasarana yang baik, berdasarkan hasil observasi peneliti sarana dan prasarana dari Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane sudah baik dan layak sebagai salah satu peran dalam peningkatan minat belajar agama Islam di masyarakat mulai dari layanan, fasilitas dan jumlah buku yang beragam. Adapun rincian datanya sebagai berikut:

a. Layanan Perpustakaan

1) Layanan Pembuatan Kartu

Layanan ini berfungsi untuk membujat kartu anggota perpustakaan sebagai akses untuk memakai fasilitas yang ada dalam perpustakaan

2) Layanan Sirkulasi

Layanan ini berfungsi untuk pemrosesan dalam pemakaian buku seperti Peminjaman, pengembalian dan Perpanjangan Buku

3) Layanan Umum

Layanan ini berfungsi untuk penggunaan fasilitas yang beragam seperti:

- a) Layanan Baca Anak
- b) Layanan Baca Umum
- c) Layanan Koleksi Referensi
- d) Layanan Koleksi KAHMI

e) Layanan x Layan BI

4) Layanan PISA (Pusat Informasi Sahabat Anak)

Layanan ini berfungsi sebagai pengkhususan dalam tumbuk kembang anak mulai dari PIAUD sampai SD

5) Layanan Informasi dan Konsultasi

Layanan ini berfungsi untuk sebagai konsultasi dalam pelayanan dan informasi perpustakaan

6) Layanan Digital dan Komputer

Layanan ini berfungsi untuk pengaksesan E-Book dan juga pemakaian fasilitas computer.⁵³

b. Data Sarana

Tabel 4.2

Daftar Sarana Perpustakaan Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	Ket
1.	Ruang Baca	4	✓			
2.	Ruang Tunggu	2	✓			
3.	Ruang Diskusi	1	✓			
4.	Ruang Laktasi	1	✓			
5.	Ruang Pelayanan	1	✓			

Sumber Data: Pengelola Perpustakaan Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane

c. Data Prasarana

Tabel 4.3

Daftar Prasarana Perpustakaan Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane

⁵³ Melisa Rosalina dan Rosanna Samisara, Pengelola Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane *Wawancara dan Observasi* Pada Tanggal 12 Juli 2024

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Kondisi Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	Ket
1.	Meja	20	✓			
2.	Kursi	45	✓			
3.	Komputer	20	✓			
4.	Buku	28.958	✓			
5.	Toilet	4	✓			
6.	Rooftop	1	✓			
7.	Ruang Baca Anak	1	✓			
8.	Ruang Baca Referensi	1	✓			
9.	Ruang Baca Umum	1	✓			
10.	Ruang Komputer	1	✓			
11.	Ruang Pelayanan	1	✓			

Sumber Data: Perpustakaan Prof. Lafran Pane

Berikut adalah dokumentasi yang diambil oleh peneliti di Perpustakaan Prof. Lafran Pane dari seluruh sarana dan prasarananya:

Gambar 4.3

Ruang Pelayanan



Sumber: Perpustakaan Prof Lafran Pane

Gambar 4.4

Ruang Baca



Sumber: Perpustakaan Prof Lafran Pane

Gambar 4.5

Ruang Referensi



Sumber: Perpustakaan Prof Lafran Pane

Gambar 4.6

Ruang Komputer



Sumber: Perpustakaan Prof Lafran Pane

Dari gambar di atas dapat kita lihat bahwa Perpustakaan Prof. Lafran Pane ini memiliki fasilitas yang banyak dan bisa membantu para pengunjung untuk belajar dan juga membaca di perpustakaan ini.

d. Data Penggolongan Bahan Baca

Tabel 4.4

Penggolongan Bahan Baca

Nomor Kelas	Nama Kelas
000	Karya Umum
100	Filsafat dan Psikologi
200	Agama
300	Sosial
400	Bahasa
500	Ilmu Murni
600	Terapan
700	Kesenian
800	Sastra

900	Sejarah dan Geografi
-----	----------------------

Sumber Data: Pengelola Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane

Menurut informasi yang peneliti dapatkan sekitar 30% dari jumlah buku yang ada disana adalah buku agama Islam.

5. Visi Misi Perpustakaan Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane

Adapun dalam visi misi dari berbagai instansi yang ada di lingkungan Kabupaten Tapanuli Selatan diselaraskan dengan visi misi sebagai berikut:

- a. Visi: Tapanuli Selatan yang Maju Berbasis Sumber Daya Manusia Pembangun yang Unggul, Sehat, Cerdas, Sejahtera Serta Sumber Daya Alam yang Produktif dan Lestari
- b. Misi:
 - 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pembangun yang unggul, mandiri dan berdaya saing melalui peningkatan derajat kesehatan, penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta pengamalan keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ).
 - 2) Meningkatkan perekonomian yang berbasis pertanian dan ekonomi kerakyatan melalui optimalisasi pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam yang produktif, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
 - 3) Melanjutkan pembangunan infrastruktur dengan meningkatkan pemanfaatan sumber daya daerah dan pemerintah atasan serta meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana untuk pelayanan umum masyarakat.

- 4) Meningkatkan kinerja pemerintahan daerah melalui reformasi birokrasi yang berkelanjutan guna mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa.
- 5) Meningkatkan standard hidup layak, keamanan dan kenyamanan bagi masyarakat.⁵⁴

C. Deskripsi Data Penelitian

Secara rinci hasil temuan penelitian di lapangan diperoleh melalui instrumen penelitian yang berupa hasil wawancara dengan dilengkapi dengan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara, maka dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Peran Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane Dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam Desa Pangurabaan, Kecamatan Sipirok

Perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar khususnya agama Islam karena bisa dilandasi dengan sebuah bahan bacaan yang bisa menambah ilmu dan menjadi indikator dalam meningkatkan minat belajar di masyarakat maupun pelajar karena terdapatnya sebuah karya tulis tentang ilmu-ilmu tertentu sesuai dengan judul dan bahan bacaan yang diinginkan oleh pembaca.

Untuk mengukur indikator tentang sejauh mana peran perpustakaan dalam meningkatkan minat belajar agama Islam dapat dilihat dari: program perpustakaan, jumlah buku yang disediakan tentang agama Islam, dan

⁵⁴ Melisa Rosalina dan Rosanna Samisara, Pengelola Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane *Wawancara* Pada Tanggal 12 Juli 2024

pelayanan perpustakaan terhadap melayani orang yang ingin belajar di perpustakaan.

a. Program perpustakaan yang sudah dijalankan di desa Pangurabaan

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di Perpustakaan Prof. Drs Lafran Pane, bahwa sudah ada program yang sudah dilaksanakan di desa Pangurabaan dari beberapa program kerja yang mereka usung untuk dilanjutkan dan juga di perbaiki untuk kedepannya sebagai meningkatkan mutu pelayanan perpustakaan Prof. Lafran Pane.⁵⁵

Adapun program kerja ini adalah data yang sudah diterapkan di Desa Pangurabaan sekaligus tempat beradanya Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane sebagai berikut:

- a. Kelas Komputer
- b. Kelas Tari
- c. Kelas Bahasa Inggris
- d. Kelas Manik-manik
- e. Kelas Kotak Souvenir
- f. Lomba Resensi
- g. Lomba Bercerita
- h. Lomba Membaca.⁵⁶

⁵⁵ Observasi Peneliti di Perpustakaan Prof. Lafran Pane, Pada Tanggal 12 Juli 2024

⁵⁶ Melisa Rosalina dan Rosanna Samisara, Pengelola Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane *Wawancara* Pada Tanggal 12 Juli 2024

Sudah banyak sekali program yang mereka jalankan untuk meningkatkan minat baca dan belajar anak di Desa Pangurabaan tetapi belum menjurus terhadap keagamaan khususnya Agama Islam seperti yang sudah peneliti terakan diatas.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Zulkarnain Hutasuhut selaku salah satu pengelola Perpustakaan Daerah Prof. Lafran Pane bahwa:

“Kami telah banyak mengupayakan dan menjalankan program kerja dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Tapanuli Selatan melalui pelayanan perpustakaan ini, tetapi belum menjurus langsung terhadap keagamaan khususnya agama Islam, tetapi di bidang meningkatkan minat belajar dan minat baca, kami sudah bertanggung jawab penuh untuk berperan didalamnya”⁵⁷

Sejalan dengan pendapat Bapak Zulkarnain tentang program perpustakaan, kemudian ditambahkan oleh Ibu Rosanna Samisara :

“Kami juga sangat ingin mengusulkan sebuah terobosan atau Upaya dalam meningkatkan minat belajar tentang keagamaan baik itu agama Islam, Kristen atau agama yang lain, mengingat kit aini adalah negara yang beragam dalam keagamaan dan penting untuk menumbuhkan minat didalamnya”⁵⁸

Salah satu peran Perpustakaan Prof. Lafran pane ini memang dilihat dari program kerja yang sudah dijalankan, tetapi hal ini belum sepenuhnya terealisasikan dengan peningkatan minat belajar agama islam.

⁵⁷ Zulkarnain Hutasuhut, Pengelola Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane *Wawancara* Pada Tanggal 12 Juli 2024

⁵⁸ Rosanna Samisara, Pengelola Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane *Wawancara* Pada Tanggal 12 Juli 2024

b. Koleksi Buku yang Bervariasi di Perpustakaan Prof. Drs Lafran Pane

Sebuah perpustakaan pasti identik dengan yang namanya Buku karena buku menjadi salah satu sumber dari karya tulis dan juga sebuah pengetahuan bagi orang yang membacanya, maka peneliti mendapatkan beberapa informasi seputar buku yang ada di Perpustakaan Prof. Lafran Pane dalam meningkatkan minat belajar agama Islam di Desa Pangurabaan.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Melisa Rosanna selaku salah satu staff pengelola perpustakaan Prof. Lafran Pane yang Ketika itu mereka tidak bisa menampilkan keseluruhan buku yang sudah update pada bulan terakhir ini karena situs mereka terkena *hack* oleh *cyber* yang rata-rata di seluruh Indonesia juga perpusnas ikut kena *hack* oleh *cyber*, beliau mengatakan:

“Kami disini memiliki beribu buku di berbagai judul dan kategori didalamnya tetapi untuk beberapa bulan terakhir ini kami tidak bisa mengupdatenya di blog kami karena terkena *cyber* di perpusnas dan kami bisa memberikan data beberapa bulan terakhir ini sebelum blognya blm terkena *cyber*”⁵⁹

Kemudian ditambahkan:

“Kami memiliki buku sejumlah 28.958 Exp dari 13.381 Judul, yang sudah kami bagikan beberapa penggolongan bahan baca agar mempermudah para pembaca untuk mencari buku yang akan ia baca, dan terkait tentang keseluruhan buku itu kebanyakan adalah buku agama Islam dan bahkan dari jumlah tadi sekitar 30% itu adalah buku agama Islam yang dimana ini memudahkan orang yang ingin belajar agama Islam bisa lebih mudah dalam mencari

⁵⁹ Rosanna Samisara, Pengelola Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane *Wawancara* Pada Tanggal 12 Juli 2024

bahan bacanya dan ini menjadi salah satu rujukan dari pendirian perpustakaan ini”.⁶⁰

Berdasarkan observasi peneliti terhadap perpustakaan Prof. Lafran pane, betul adanya kejadian *cyber* di blog perpustakaan mereka karena semuanya kena dari Perpustakaan Nasional, dan juga peneliti akan menampilkan beberapa data terkait jumlah buku yang disediakan oleh perpustakaan dengan penggolongan nya.⁶¹ Adapun datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Jumlah Buku di Perpustakaan Prof. Lafran Pane

NO	Penggolongan Bahan Baca	Jumlah Buku Dalam Persen(%)
1	000 (Karya Umum)	7%
2	100 (Filsafat dan Psikologi)	8%
3	200 (Agama)	30%
4	300 (Sosial)	9%
5	400 (Bahasa)	8%
6	500 (Ilmu Murni)	6%
7	600 (Terapan)	8%
8	700 (Kesenian)	9%
9	800 (Sastra)	8%
10	900 (Sejarah Geografi)	7%

Sumber Data: Pengelola Perpustakaan Prof Lafran Pane

Dari data di atas dapat dilihat bahwa perpustakaan Prof. Lafran Pane dapat dilihat berperan dalam meningkatkan minat belajar agama Islam dari segi penyajian buku tentang agama Islam sebagai salah satu program dari perpustakaan ini tetapi dari 30% buku agama itu 1 % nya adalah buku agama kristen.

⁶⁰ Rosanna Samisara, Pengelola Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane *Wawancara* Pada Tanggal 12 Juli 2024

⁶¹ Observasi Peneliti di Perpustakaan Prof. Lafran Pane Pada Tanggal 18 Juli 2024

Adapun beberapa judul yang termasuk kepada buku agama Islam antarlain:

1. Kun Bil Qur’ani Najman “Seni Menjadi Bintang Al-Qur’an ala Sahabat”, karangan Saihul Basir
2. Sejarah Peradaban Islam, karangan Prof. Dr. H. Syamsuddin Nasution, M.Ag.
3. Ahlussunnah Wal Jamaah, karangan A. Fatih Syuhud.
4. Buku Tafsir Ibnu Katsir, Al-Asrar, Al-Misbah
5. Kisah Nabi
6. The Miracle of Ikhlas
7. Kronologi Sejarah Islam
8. Buku Fiqh
9. Tarbawi
10. Seni memimpin ala Rasulullah.
11. Cara Hidup ala Rasulullah
12. Dakwah.⁶²

Untuk melihat peran perpustakaan dalam meningkatkan minat belajar agama Islam, peneliti juga akan menyajikan data terkait buku agama Islam yang sering dibaca dan dipinjam oleh pengunjung dalam tahun Pada Tahun 2024 sebelum adanya *hack* dalam blog Perpustakaan Nasional. Adapun datanya adalah sebagai berikut:

⁶² Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane, *Observasi dan dokumentasi* Pada Tanggal 20 Agustus 2024

Tabel 4.6

Jumlah Pengunjung dan Jumlah Buku yang Dipinjam Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Pengunjung	Jumlah buku yang dipinjam seputar agama islam	Nama-nama buku yang dipinjam
1.	Januari	347	121 kali	Kisah para nabi, buku tafsir, fiqh
2.	Februari	328	58 kali	Sejarah islam, kisah para nabi, fiqh dan Ahlussunnah waljamaah
3.	Maret	333	67 kali	Tuntunan sholat, fiqh, tafsir dan Sejarah islam
4.	April	358	85 kali	Sejarah peradaban islam, tarbawi dan kisah para nabi
5.	Mei	400	70 kali	Tuntunan sholat, Kumpulan doa para nabi, dan fiqh
6.	Juni	367	90 kali	Miracle of Ikhlas, islam dan evolusi, dan fiqh
7.	Juli	356	111 kali	Cara hidup ala Rasulullah, Islam, tarbawi dan ushul fiqh

Sumber data: Pengelola Perpustakaan Prof. Drs Lafran Pane

Dari data diatas dapat dilihat bahwa perbandingan antara pengunjung dan peminjaman buku seputar agama Islam hanya mencapai kurang dari 50 % dan hal ini didapati bahwa peran adanya perpustakaan Prof. Drs. Lafran pane belum sepenuhnya bisa meningkatkan minat belajar agama Islam di masyarakat desa pangurabaan, kecamatan sipirok.

c. Layanan Dalam Peminjaman dan Penyajian Buku Perpustakaan

Prof. Drs Lafran Pane

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh peneliti di Perpustakaan Prof. Lafran Pane, peneliti menemukan bahwa peminjaman buku itu lumayan rame dan bahkan sangat banyak oknum yang sudah meminjam buku tetapi tidak dipulangkan kembali oleh si peminjam dan hal ini tidak pernah dikenasi sanksi karena bapak bupati Tapanuli Selatan belum membuat sanksi yang tetap kepada oknum yang tidak mengembalikan buku karena beliau hanya ingin meningkatkan minat baca dan belajar masyarakat terlebih dahulu apalagi soal literasi, seperti yang disampaikan salah satu pengelola perpustakaan:

“Sangat banyak sekali peminjaman buku yang tidak dikembalikan sampai waktu yang ditentukan dan bahkan sampai sekarang dan tidak mendapatkan sanksi apapun karena bapak bupati Tapanuli Selatan menyampaikan bahwa kita harus mementingkan minat baca dan belajar mereka terlebih dahulu dan mereka mau untuk berkunjung ke perpustakaan ini”.⁶³

Dari observasi peneliti terhadap keadaan buku, hal ini sangat memungkinkan karena sangat banyak buku yang ada di data tetapi tidak ada secara fisik di dalam rak buku.⁶⁴

d. Daftar Pengunjung di Perpustakaan Prof. Lafran Pane

Dalam mengukur sebuah peran Perpustakaan juga bisa dilihat dari daftar pengunjung di sebuah perpustakaan, berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa pengunjung perpustakaan

⁶³ Rosanna Samisara, Pengelola Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane *Wawancara* Pada Tanggal 12 Juli 2024

⁶⁴ Obsevasi Peneliti di Perpustakaan Prof. Lafran Pane Pada Tanggal 12 Juli 2024

lumayan banyak di hari sekolah, baik itu dari kalangan SLTP, SLTA, dan bahkan dari kalangan Mahasiswa, berikut adalah daftar pengunjung per tahun dan per harinya di Perpustakaan Prof. Lafran Pane:

Tabel 4.6

Daftar Pengunjung di Perpustakaan Prof. Lafran Pane

No	Tahun	Angka Per tahun	Angka Perhari
1	2018	3.799	20 Orang
2	2019	3.889	20 Orang
3	2020	3.769	20 Orang
4	2021	3.741	20 Orang
5	2022	3.854	20 Orang
6	2023	3.756	20 Orang
7	2024	2.489	20 Orang

Sumber Data: Pengelola Perpustakaan Prof. Lafran Pane

Dapat dilihat bahwa jumlah dari keseluruhan jumlah daftar pengunjung di Perpustakaan Prof. Lafran Pane mulai dari tahun berdirinya mulai dari tahun 2018 sampai 2024 itu berjumlah 25.197 orang, yang berarti sudah banyak sekali orang yang berkunjung ke perpustakaan ini untuk belajar dan kebanyakan adalah meminjam buku Agama Islam, seperti buku kisah para nabi, fiqih dan tuntunan sholat dan bahkan buku tafsir. Seperti yang disampaikan oleh bapak Zulkarnain Hutasuhut salah satu pengelola Perpustakaan Prof. Lafran Pane, beliau mengatakan:

“Menurut website kami mulai dari Perpustakaan ini berdiri dari tahun 2018 sampai sekarang, kami sudah mencatat pengunjung sampai 25.197 orang dan rata-rata itu adalah peminjam dan dari jumlah yang 20 orang perharinya itu mereka kebanyakan meminjam buku-buku mata Pelajaran dan agama Islam, dan

memang banyak sekali jumlah buku agama Islam disini sebagai pendigitalisasian program perpustakaan ini juga”.⁶⁵

Peneliti juga melihat bahwa ketika pengambilan data kebanyakan pengunjung pada hari itu adalah dari masyarakat Desa Pangurabaan yang masih sekolah di bangku Sekolah Dasar (SD), yang berkunjung dan meminjam buku.⁶⁶ Berikut adalah dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti ketika observasi ke Perpustakaan Prof. Lafran Pane:

Gambar 4.7

Anak SD yang Berkunjung



Sumber: Perpustakaan Prof Drs Lafran Pane

Gambar 4.8

Anak SMA yang Berkunjung



Sumber: Perpustakaan Prof Drs Lafran Pane

Gambar di atas memperlihatkan bahwa para pelajar juga sangat antusias untuk berkunjung ke Perpustakaan Prof. Lafran Pane untuk belajar dan juga membaca didalamnya.⁶⁷

e. Terobosan dan Program Selanjutnya Perpustakaan Prof. Lafran Pane

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap pengelola Perpustakaan Prof. Lafran Pane bahwa mereka juga memiliki program selanjutnya yang akan dilaksanakan di Perpustakaan Prof. Lafran Pane

⁶⁵ Zulkarnain Hutasuhut, Pengelola Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane *Wawancara* Pada Tanggal 12 Juli 2024

⁶⁶ Obsevasi Peneliti di Perpustakaan Prof. Lafran Pane Pada Tanggal 12 Juli 2024

⁶⁷ Obsevasi Peneliti di Perpustakaan Prof. Lafran Pane Pada Tanggal 12 Juli 2024

khususnya juga dalam meningkatkan minat belajar agama Islam di masyarakat, seperti yang disampaikan ibu Melisaa, beliau menyampaikan bahwa:

“Untuk kedepannya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tapanuli Selatan juga akan membuat sebuah terobosan yang akan dijalankan karena sesuai dari sila yang pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, berarti membangun spiritual masyarakat terhadap agama masing-masing khususnya agama Islam, maka kami akan melanjutkan program kerja seperti, pengadaan buku yang lebih luas, sosialisasi minat baca dan belajar dan pembinaan tentang agama Islam di masyarakat”.⁶⁸

Bisa dilihat bahwa Perpustakaan Prof. Lafran ini juga ingin selalu berperan dalam meningkatkan minat baca dan belajar masyarakat khususnya agama Islam dan masyarakat Desa Pangurabaan.

2. Tanggapan Masyarakat Desa Pangurabaan Terhadap Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane

Untuk mengetahui Tanggapan masyarakat terhadap peran perpustakaan Prof. Lafran Pane dalam meningkatkan minat belajar agama Islam, peneliti mengambil beberapa sampel dari Kepala Desa, Pelajar, dan Orang tua sebagai sumber data untuk penelitian ini, seperti pemaparan berikut:

a. Tanggapan Kepala Desa Terhadap Peran Perpustakaan Prof. Lafran Pane Dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam

⁶⁸ Melisa, Pengelola Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane *Wawancara* Pada Tanggal 12 Juli 2024

Berdasarkan hasil wawancara dari peneliti terhadap Kepala Desa Pangurabaan, peneliti mendapati bahwa Kepala Desa Pangurabaan menyampaikan bahwa Perpustakaan Prof. Lafran Pane ini juga menjadi salah satu sarana dalam belajar dan peningkatan mutu di Desa Pangurabaan, beliau menyampaikan bahwa:

“Menurut saya perpustakaan ini sangatlah berguna bagi masyarakat Desa Pangurabaan karena menjadi salah satu sarana dalam belajar dan peningkatan mutu, tetapi semua itu tergantung kepada masyarakat yang menggunakannya dan kebetulan perpustakaan itu juga diambil dari salah satu pahlawan nasional dari desa ini yang menjadikan desa ini lebih dikenal oleh orang luar dan juga kami dari aparat desa bangga akan adanya semua itu, dan harapan nya memang ini bisa menjadi salah satu penyemangat anak-anak, remaja dan seluruh masyarakat disini untuk lebih terus belajar, apalagi sangat banyak buku tentang agama Islam yang bisa dibaca di perpustakaan itu saya sangat berharap sekali bisa membantu anak-anak dan masyarakat desa Pangurabaan untuk belajar agama Islam disana diluar pengajaran rutin yang kita laksanakan di desa ini”.⁶⁹

Dapat dilihat dari pendapat bapak Kepala Desa Pangurabaan bahwa perpustakaan ini juga menjadi suatu kebanggaan bagi Desa Pangurabaan yang menjadi salah satu *icon* dalam peningkatan mutu Desa Pangurabaan, Kecamatan Sipirok. Serta bapak Kepala Desa Pangurabaan berharap agar buku agama Islam yang ada di Perpustakaan Prof. Lafran Pane bisa dioptimalkan penggunaannya oleh masyarakat desa Pangurabaan.

b. Tanggapan Masyarakat Pelajar Terhadap Peran Perpustakaan Prof. Lafran Pane Dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam

⁶⁹ Ramadhan Syahril, Kepala Desa Pangurabaan, *Wawancara* Pada Tanggal 15 Juli 2024

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap beberapa orang pelajar di Desa Pangurabaan, peneliti mendapati bahwa mereka masih kurang antusias dan tertarik untuk berkunjung kesana dikarenakan jadwal di sekolah yang padat, lebih tertarik pengaksesan menggunakan *E-Book* dan membantu orang tua ke sawah, tetapi ada juga yang mau dan pernah datang kesana untuk mendaftarkan kartu. Dan Guru Pendidikan agama Islam yang sudah pernah berkunjung kesana sering menyuruh peserta didiknya untuk membaca buku tentang agama Islam disana. Adapun data penelitiannya sebagai berikut:

- 1) Wawancara dengan 3 orang bersaudara yaitu Asfar Roudhoh, Taqiyah Romuna dan Iffah Maruah, yang bersekolah di SMA Negeri 1 Sipirok, UIN Syahada Padangsidimpuan dan SD Muhammadiyah Sipirok.

Mereka menyampaikan bahwa:

“Kami sebenarnya suka untuk berkunjung kedalam perpustakaan tetapi karena jadwal sekolah yang padat ditambah lagi ekskul mengaji di madrasa membuat setelah pulang belajar itu malas untuk kemana-mana dan memilih rebahan, kami semua punya kartu tetapi akhir-akhir ini kami jarang kesana, disana bisa juga menjadi sarana rekreatif kami dan kami suka dengan perpustakaan ini tetapi terkendala dengan waktu, saya juga mengetahui jika sangat banyak buku tentang agama Islam disana dan guru juga menyuruh untuk berkunjung dan mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam disana tetapi dengan waktu yang terbatas menjadikan kami tidak bisa sepenuhnya untuk berkunjung kesana”.⁷⁰

⁷⁰ Asfar Roudhoh dkk, Masyarakat Desa Pangurabaan *Wawancara* Pada Tanggal 17 Juli 2024

- 2) Wawancara dengan 2 orang bersaudara yaitu Pandri dan Rafi, yang bersekolah di SMA N 1 Sipirok.

Mereka menyampaikan bahwa:

“Semenjak adanya perpustakaan ini kami lebih sering belajar dan membaca buku agama Islam, yang sebelumnya harus mencari *E-Book* dan sekolah juga kurang menyediakan buku tentang agama Islam dan perpustakaan ini sangat membantu kami dalam belajar dan kami sangat suka berkunjung kesana dengan teman-teman dan ruangnya juga sangat luas dan nyaman untuk belajar,”⁷¹

- 3) Wawancara dengan 3 orang bersaudara yaitu Aisyah Rodiah, Humairah dan Rohmah, yang bersekolah di MAN Tapsel dan Mts Negerei 1 Sipirok.

Mereka menyampaikan bahwa:

“Sebelumnya kami sering mengunjungi perpustakaan itu sebelum kami pindah rumah, kami pergi kesana setelah pulang sekolah Bersama ber 3 dan juga teman-teman dan Humairah juga pernah ikut dalam lomba membaca yang diadakan oleh perpustakaan itu dan kami sangat suka melihat perpustakaan itu tetapi semenjak pindah rumah, jarak yang kami tempuh sangat lumayan jauh kalau berjalan kaki kesana belum lagi dengan jadwal sekolah yang padat’ saya juga sangat penasaran dengan buku-buku yang disajikan oleh perpustakaan ini karena Ibu/Bapak guru kami sering merekomendasikan untuk pergi membaca buku agama Islam di Perpustakaan ini ‘’⁷²

- 4) Wawancara dengan 2 orang bersaudara yaitu Ikhwan dan Reza, yang bersekolah di UIN Syahada Padangsidimpuan dan SMA N 1 Sipirok.

Mereka menyampaikan bahwa:

⁷¹ Pandri dan Rafi, Masyarakat Desa Pangurabaan *Wawancara* Pada Tanggal 17 Juli 2024

⁷² Aisyah Rodiah dkk, Masyarakat Desa Pangurabaan *Wawancara* Pada Tanggal 19 Juli 2024

“Kami lebih suka untuk membaca E-Book karena lebih mudah pengaksesannya dari rumah dan lebih suka dengan membaca tampilan di internet daripada ke Lokasi perpustakaan, tetapi kami berdua pernah berkunjung kesana dan melihat-lihat koleksi buku yang ada Ketika pembuatan film Demi Waktu yang syuting waktu itu, mulai dari itu kami lumayan sering kesana dan kami menemukan sangat banyak buku agama Islam disana yang sebelumnya jarang kami ketahui dan meningkatkan minat kami untuk lebih berkunjung kesana untuk membaca buku agama Islam”.⁷³

- 5) Wawancara dengan 3 orang mahasiswa yaitu Ismail, Yusril dan Abdul Rahman yang kuliah di Universitas Negeri Padang, Universitas Sumatera Utara dan UIN Sumatera Utara.

Sebagaimana melalui observasi dan wawancara peneliti terhadap tanggapan beberapa mahasiswa tentang bagaimana peran perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane dalam meningkatkan minat belajar agama islam di masyarakat desa pangurabaan, ismail menyampaikan bahwa:

“Saya rasa perpustakaan ini sangat membantu saya untuk menyajikan referensi tentang agama Islam apalagi saya termasuk orang yang hobi membaca, tetapi sebelumnya saya hanya membaca buku novel dan tidak terfikirkan untuk membaca tentang buku agama Islam maka ketika saya berkunjung kesana saya mendapatkan bahan baca baru berupa buku agama Islam yang menjadikan saya tertarik untuk lebih dalam belajar agama Islam, tetapi sayangnya hal ini masih banyak yang belum diketahui oleh masyarakat, mungkin hal ini terjadi karna belum ada pendorong mereka untuk lebih memanfaatkan segala fasilitas di perpustakaan itu begitu juga pengelolanya yang belum sepenuhnya menyuarakannya”.⁷⁴

Selaras dengan pendapat Yusril bahwa:

⁷³ Ikhwan dan Reza, Masyarakat Desa Pangurabaan. *Wawancara* Pada Tanggal 20 Juli 2024

⁷⁴ Ismail Pane, Masyarakat Desa Pangurabaan. *Wawancara* Pada Tanggal 12 September 2024

“Saya rasa peningkatan minat saya dalam belajar agama Islam lumayan signifikan semenjak adanya perpustakaan ini, seperti yang disampaikan saudara Ismail, hal ini sebenarnya harus terus digerakkan dan disampaikan dikalangan masyarakat karena masih banyak masyarakat yang masih lumayan buta akan pengetahuan agama, dan kita juga harus ikut mengayomi masyarakat untuk lebih mementingkan belajar dan membaca dengan cara membaca buku agama Islam atau apapun itu di perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane itu, untuk apa adanya perpustakaan sebesar itu kalau tidak dipergunakan semaksimal mungkin untuk kepentingan bersama”.⁷⁵

Kemudian ditambahkan oleh Abdul Rahman:

“Saya memang belum pernah kesana tetapi mendengar dari perkataan Ismail dan Yusril saya menjadi tertarik untuk pergi melihat kesana, tetapi memang terkadang semangat itu perlu dibangun apalagi kalau adanya program aktif dari pihak perpustakaan untuk meningkatkan minat belajar agama Islam di masyarakat, saya hanya menanggapi mungkin kalau saudara tadi menyampaikan sangat banyak buku agama Islam yang ada disana tetapi dengan minimnya program yang dilaksanakan untuk meningkatkan minat belajar agama Islam, hal ini sangat sayang sekali jika tidak dimaksimalkan untuk mencapai tujuan itu dan harapannya memang perpustakaan ini bisa menjadi harapan cerah bagi meningkatnya minat belajar agama Islam di masyarakat Desa Pangurabaan ini”.⁷⁶

Masyarakat Desa Pangurabaan adalah desa yang memiliki banyak akademisi didalamnya tetapi karena adanya keterbatasan waktu, kesempatan dan juga keperluan masing-masing, maka mereka terkadang sulit untuk menyisihkan waktu untuk berkunjung ke Perpustakaan Prof. Lafran Pane. Dilihat dari buku yang mereka sediakan tentang agama Islam sebenarnya sudah cukup membantu masyarakat dalam meningkatkan minat belajar agama Islam tetapi

⁷⁵ Yusril Mara Segon, Masyarakat Desa Pangurabaan. *Wawancara* Pada Tanggal 12 September 2024

⁷⁶ Abdul Rahman, Masyarakat Desa Pangurabaan. *Wawancara* Pada Tanggal 12 September 2024

belum sepenuhnya terealisasikan di masyarakat karena belum sepenuhnya diperlihatkan melalui program perpustakaan untuk mengenalkan serta mendalami ilmu agama Islam. Tidak sedikit juga yang ketika sudah pernah berkunjung kesana menjadi meningkat minat belajarnya khususnya agama Islam karena mereka sebelumnya sangat jarang mendapati buku tentang agama Islam di perpustakaan sekolah, dan sampai ketika adanya perpustakaan ini menjadikan hal itu lebih terwujud lagi.

c. Tanggapan Orang Tua Terhadap Adanya Perpustakaan Prof. Lafran Pane

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap 5 orang tua yang memiliki anak seorang pelajar, peneliti menemukan bahwa seorang tua ingin anaknya berkembang dengan cara membaca dan belajar di perpustakaan itu tetapi memiliki beberapa kendala seperti, kegiatan sehari-hari untuk bersawah, anak yang masih kurang berminat dalam membaca, dan kurang antusias dalam menyuruh anak untuk belajar dan membaca, seperti yang disampaikan oleh Ibu Rosmila sebagai tenaga pendidik juga di SD 1002100 Sipirok, beliau mengatakan bahwa:

“Sebenarnya perpustakaan ini merupakan objek yang bagus untuk menambah wawasan seperti pengertiannya yang kita ketahui, tetapi hal itu bisa saja berdampak berbalik tergantung bagaimana seseorang menggunakan fasilitas itu, dan perpustakaan ini membuat bahan bacaan yang menarik tetapi memang karena banyak masyarakat yang tidak membiasakan untuk menyuruh anaknya untuk berkunjung dan anak yang tidak mau belajar membuat terkadang kelihatan bahwa perpustakaan itu sepi

pengunjung tetapi untuk sebuah perpustakaan perpustakaan ini menyajikan lumayan lengkap bahan bacaan apalagi dibidang agama Islam yang mencapai lebih dari 3000 Eksamplar yang bisa kita baca dan jadikan acuan belajar diluar pembelajaran sekolah dan pengajian masyarakat dan ini sangat bisa untuk meningkatkan minat belajar agama Islam, kurangnya hanya men sosialisasikan kepada masyarakat tentang info ini dan memberikan wejangan kepada masyarakat tentang untuk lebih belajar agama Islam melalui buku yang ada di perpustakaan Prof. Lafran Pane”⁷⁷.

Kemudian ditambahkan oleh bapak Riadi Pane bahwa

“Sekarang anak muda sangat sulit disuruh untuk meBaca apalagi melihat akses internet yang canggih karena lebih mengedepankan teknologi Google daripada langsung membaca ke sumbernya disana pastinya ada buku dari seorang pahlawan dari desa ini dan seorang pujangga juga ada yang sebenarnya perlu mereka ketahui tentang itu dan saya juga menyuruh anak saya seminimal mungkin untuk melihat saja sampai dia tertarik untuk membaca disana apalagi disana juga terdapat banyak sekali buku tentang agama Islam dan dia juga bisa belajar agama Islam disana dengan membaca buku yang relevan untuk dibaca dan seperti koleksi KAHMI itu juga sama seperti Namanya yaitu Himpunan Mahasiswa Islam yang memang juga notabenenya sebagai penyokong perjuangan Islam dan dibantu dengan referensi dalam pengembangan ilmu agama Islam”⁷⁸.

Selaras dengan pendapat Bapak Raja Pane

“Memang sebetulnya desa kita ini adalah desa yang sangat banyak pelajarnya yang harus kita jaga budaya dan kita kembangkan terus kompetensinya karena kalianlah yang akan menjadi estafet perjuangan di desa ini sebagai orang tua pastilah kami mendukung penuh setiap hal yang bisa mengembangkan potensi anak-anak kami sekalian, yang saya dengar juga semenjak adanya perpustakaan ini beberapa orangtua dan anak-anak didesa ini perpustakaan ini menjadi bahan pembicaraan tentang penyediaan buku-buku yang menarik terkhususnya tentang buku agama Islam karena para guru yang pernah kesana juga sering membicarakan hal ini, serta para tokoh masyarakat juga sangat

⁷⁷ Rosmila Pohan, Masyarakat Desa Pangurabaan *Wawancara* Pada Tanggal 12 Juli 2024

⁷⁸ Riadi Pane, Masyarakat Desa Pangurabaan *Wawancara* Pada Tanggal 12 Juli 2024

berharap jika perpustakaan ini menjadi salah satu pencerahan dalam belajar agama Islam di masyarakat yang menurut saya sudah terealisasi dan minat belajar agama Islam sudah mulai meningkat walaupun masih sedikit.⁷⁹

Perpustakaan itu pasti memiliki visi dan misi yang baik dalam meningkatkan minat baca dan belajar anak tetapi itu tergantung bagaimana seseorang menggunakannya apalagi belajar agama Islam itu penting dengan cara membaca tentang buku Islam mempelajari *Al-Qur'an*, *Hadist* serta tulisan dari para ulama yang semuanya itu tertulis dalam sebuah lembaran kertas yang bernama BUKU dan di Perpustakaan ini sangat banyak sekali buku tentang agama Islam yang bisa dipelajari oleh seluruh pengunjung yang mau berkunjung ke perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane dan juga berdasarkan jumlah buku yang disediakan oleh perpustakaan, terobosan, fasilitas, program itu juga menjadi salah satu peran penting mereka dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat sesuai dengan tuntutan Pancasila dan UUD 1945.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Prof. Lafran Pane, Desa Pangurabaan, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan. Peneliti menghasilkan karya ilmiah yang sederhana dalam bentuk skripsi sengan berbagai bentuk keterbatasan pada saat penelitian di lapangan. Adapun keterbatasan peneliti dalam melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai berikut:

⁷⁹ Riadi Pane, Masyarakat Desa Pangurabaan *Wawancara* Pada Tanggal 20 Juli 2024

1. Keterbatasan saat melakukan wawancara, dalam menjawab beberapa pertanyaan saat wawancara pespon dari narasumber dapat bersifat jujur maupun kurang jujur, dan juga keterbatasan dalam pengambilan data karena adanya keterbatasan dari narasumber dan juga website yang terkena *hack*.
2. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data dan kurangnya pengetahuan, wawasan dan objek lainnya.
3. Kurangnya kemauan beberapa masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan untuk sekedar berkunjung sehingga ketika wawancara masih ada beberapa yang belum kesana yang peneliti menilai sebenarnya perpustakaan ini sudah berupaya untuk meningkatkan minat belajar khususnya agama Islam tetapi belum tersentuh kepada seluruh masyarakat sekitar sehingga menjadikan peningkatan minat belajar agama Islam di masyarakat belum terealisasikan sepenuhnya dan hal ini mungkin bisa dimaksimalkan dari terobosan program kerja yang akan dilaksanakan.
4. Peneliti belum meneliti tentang manajemen dan pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan minat belajar agama Islam di Masyarakat desa pangurabaan, kecamatan sipirok

Tetapi dengan segala upaya dan kerja keras peneliti, penelitian ini selesai walaupun dengan berbagai kekurangannya sehingga bisa bermanfaat bagi pengelola perpustakaan dan menjadi salah satu pemberitahuan kepada masyarakat untuk lebih memaksimalkan seluruh fasilitas yang diberikan negara kepada rakyat.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane

Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane sudah berperan dalam memberikan motivasi dan juga meningkatkan minat belajar agama Islam di masyarakat Desa Pangurabaan, Kecamatan Sipirok, melalui fasilitas yang diberikan perpustakaan seperti penyediaan buku agama Islam yang sampai 30 dari 28.000 Eksemplar buku yang ada di Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane.

Tetapi hal ini belum sepenuhnya berperan dalam program kerja yang terlaksana, karena program kerja dari perpustakaan ini lebih menjurus kepada meningkatkan minat baca dan pengetahuan tidak terlalu terkhusus kepada agama Islam

2. Tanggapan Masyarakat Terhadap Peran Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane Dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam

Tanggapan masyarakat Desa Pangurabaan, Kecamatan Sipirok, sampai saat ini baik-baik saja, tetapi mereka terhambat karena adanya kesibukan masing-masing seperti bersekolah, bersawah, dan mata pencaharian lainnya. Sehingga kurangnya waktu yang tersisihkan untuk berkunjung ke Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane. Tetapi melalui wawancara dan observasi terhadap masyarakat didapati bahwa 80% dari jumlah sampel Sudah merasa bahwa setelah adanya perpustakaan Prof.

Drs. Lafran Pane maka minat belajar agama Islam dari mereka menjadi lebih bertambah lagi.

Para masyarakat juga menyambut baik adanya Perpustakaan ini dan berharap untuk lebih banyak program yang dijalankan di Desa Pangurabaan. Semuanya tergantung dengan bagaimana oknum yang menggunakan fasilitas yang ada di Perpustakaan Prof. Drs Lafran Pane apakah fasilitas ini digunakan untuk belajar atau hanya sekedar untuk bermain itu semua tergantung kepada bagaimana pengayoman pemerintah dan juga kesadaran masyarakat. Ketika berbicara tentang peningkatan minat belajar agama Islam di masyarakat sebenarnya Perpustakaan Prof. Lafran Pane sudah berupaya melalui penyediaan buku-buku tentang agama islam dan tinggal memaksimalkannya melalui terobosan program kerja yang akan dilaksanakan dan menjadi kritikan untuk perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane untuk memfokuskan hal ini agar masyarakat lebih mengetahui tentang info ini. Tetapi tidak sedikit juga yang meningkat minat belajarnya khususnya di bidang agama Islam yang sebelumnya tidak dia temui di perpustakaan sekolah maupun buku pembelajaran dan menjadi sebagai tambahan dalam menimba ilmu pengetahuan sebagai pengembangan diri.

B. Saran

Setelah mendapati hasil penelitian yang dituangkan dalam skripsi ini maka ada beberapa sektor yang sekiranya harus ditingkatkan. Adapun saran-saran yang dimaksud antarlain:

1. Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane sudah sangat berperan dalam meningkatkan minat belajar, tetapi belum sepenuhnya terjurus kepada Pendidikan Agama Islam, dan harapannya dari masyarakat juga agar program kerja yang akan dibuat lebih kompleks dan lebih banyak lagi, karena perpustakaan juga menjadi jantung dalam ilmu pengetahuan dan ini bisa dimanfaatkan oleh seluruh kalangan.
2. Diharapkan untuk seluruh pengelola Perpustakaan, Prof. Lafran Pane untuk lebih jeli lagi dalam membuat program kerja dan pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan juga kepada masyarakat untuk lebih seksama lagi dan lebih memanfaatkan fasilitas yang ada sebagai pengembangan diri.
3. Membuat sosialisasi yang intensif terhadap pentingnya belajar khususnya agama Islam kepada Tokoh masyarakat, masyarakat maupun seluruh pelajar yang ada di wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai peningkatan mutu belajar khususnya bidang agama Islam. Karena agama adalah sumber dari cahaya penghidupan mulai dari karena isinya adalah tentang tuntunan hidup.
4. Meningkatkan kepekaan masyarakat dalam mengoptimalkan seluruh fasilitas yang ada sebagai ajang pengembangan diri.

Daftar Pustaka

- Agama RI, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Toha Putra, 1989).
- Ariyani, Luh Putu Sri, dan I Gusti Made Arya Suta Wirawan. "Peran Perpustakaan Umum Bagi Masyarakat : Studi Kasus Perpustakaan Umum di Bali." *Acarya Pustaka* 3, no. 2 (30 Desember 2017): 55. <https://doi.org/10.23887/ap.v3i2.13059>.
- Azizah, Siti Rina. "Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo Juni 2017,".
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Grafindo Persada, 2015)
- Dasopang, Muhammad Dawis, Erawadi dan Zainal Efendi hasibuan, *DIASPORA Ulama dan Santri Tapanuli*, (Malang: AE Publishing, 2022),
- Diana, Mustika, Yanto Yanto, dan Redi Pirmansyah. "Pemberdayaan Masyarakat melalui Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial (Studi Kasus Perpustakaan 'Sumber Ilmu' Desa Marga Sakti Kabupaten Musirawas)." *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 5, no. 1 (15 Juni 2021): 57. <https://doi.org/10.29240/tik.v5i1.2389>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif" 21, no. 1 (2021).
- Fuad, Zaki Al. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang," *Jurnal Tunas Bangsa*, Vol.1, No, 2 (2019).
- Herdiana, Dian, Rendi Heriyana, dan Reza Suhaerawan. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Literasi Perdesaan di Desa Cimanggu Kabupaten Bandung Barat." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4, no. 4 (16 Desember 2019): 431–42. <https://doi.org/10.30653/002.201944.208>.
- Hermawan, A. Heris, Wahyu Hidayat, dan Ilham Fajari. "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5, no. 1 (30 Juni 2020): 113–26. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151>.
- Huda, Nur. "Existensi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Tentang Pendidikan Agama Islam Di Sltpn 2 Plosoklaten" 2, no. 1 (2016).
- Huriyah, Lilik. "Peran Perpustakaan Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Dan Keterampilan Membaca Anak," Vol. I No. 1 (Juni 2016).
- Komariah, Aan, dan Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2006).
- Lexy, dan J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)
- Lukman Hakim, Ishomuddin. *Pendidikan Islam Integratif*. Gestalt Media, 2020.
- Magdalena, dkk, *Metode Penelitian* (Buku Literasiologi, 2021)
- Munthe, Abdul Rasyid. "Jurusan Manajemen Pendidikan Islam," t.t.
- Nisa, Afiatin. "Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. II No. 1 Maret 2015" 2, no. 1 (2015).

- Prasojo, Lantip Diat. "Pengelolaan Perpustakaan Digital Di Upt Perpustakaan Uny." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (22 September 2016): 247. <https://doi.org/10.21831/amp.v4i2.10958>.
- Prasetyo, Donny dan Irwansyah, "Memahami Masyarat dan Perspektifnya", *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 1, Issue 1, Januari 2020.
- Prihatini, Effiyati. "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 2 (25 September 2017). <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1831>.
- Retno, Sitaresmi Suryani, Yuli Rohmiyati, dan Jazimatul Husna. "Pemberdayaan Masyarakat melalui Perpustakaan: Studi Kasus di Rumah -Semarang" 4, no. 2 (2015).
- Rifauddin, Machsun, dan Arfin Nurma Halida. "Urgensi Perpustakaan Islam Digital dalam Menyediakan Literatur KeIslamkan bagi Muslim Milenial." *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 7, no. 1 (30 Juni 2023): 1. <https://doi.org/10.29240/tik.v7i1.4708>.
- Rina Dwi Muliani, Rina Dwi Muliani, dan Arusman Arusman. "Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (29 Juli 2022): 133–39. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>.
- Rodiah, Saleha, Agung Budiono, dan Neneng Komariah. "Penguatan Peran Perpustakaan Desa Dalam Diseminasi Informasi Kesehatan Lingkungan." *Dharmakarya* 7, no. 3 (5 September 2018). <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v6i3.19350>.
- Rozinah, Siti. "Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Pendidikan Agama Islam." *Mozaic : Islam Nusantara* 6, no. 2 (15 Oktober 2020): 179–90. <https://doi.org/10.47776/mozaic.v6i2.152>.
- Sada, Heru Jubaidin. "Manusia Dalam Perspektif Islam", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7, Mei 2016.
- Sanjaya, Wina, Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).
- Sofyan, Ahmad, dan Ansar Ansar. "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah." *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)* 3, no. 1 (20 September 2022): 10. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v3i1.19530>.
- Suardi Wekke, Ismail, dkk. *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019).
- Sugiyono, Metode Peneitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif (Bandung; Alfabeta, 2011).
- Suryana, Cahyana. "Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian", (Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Direktorat Tenaga Kependidikan Jakarta, 2007).
- Suwasana, Gaib. "Perpustakaan Dalam Konsep Pendidikan Islam." *UNILIB : Jurnal Perpustakaan* 6, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.20885/unilib.vol6.iss1.art5>.

- Suyono, Hanny Chairany. "Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Informasi Dalam Literatur Agama Islam Di Lingkungan Perpustakaan" 2 (2018).
- Tanjung, Fjarida. PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SDN 0204 PEMBANGUNAN KECAMATAN BARUMUN TENGAH KABUPATEN PADANG LAWAS, (Rumah Jurnal UIN Syada: Padangsidimpuan 2023
- Umar, Husein, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 3758 /Un.28/E.1/TL.00.9/06/2024
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi.

14 Juni 2024

Yth. Kepala Desa Pangurabaan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Fakhruddin Marjua Pane
NIM : 2020100208
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sapirok

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Peran Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane Dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam Di Masyarakat Desa Pangurabaan Kecamatan Sapirok"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH

Komplek Perkantoran Pemerintahan Tapanuli Selatan JL. Prof. Lafran Pane No. 14 Sipirok

Kode Pos : 22742 Telp. 0634 () Faks. 0634 ()

Email : dinasperpuskearsipantapsel@gmail.com Website : www.perpus.tapselkab.go.id

Nomor : 400.14.5.4/ **642** /2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Sipirok , 11 Juli 2024

Kepada,

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

di_

Tempat

Sehubungan dengan surat Bapak Dekan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Nomor : B-3758/Un.20/E.1/IL.00.9/06/2024 tanggal 14 Juni 2024, hal **Izin Penelitian**.

Berkenaan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami menerima dan tidak merasa keberatan, Penelitian yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : **Fakhruddin Marjua Pane**
NIM : 2020100208
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : **"Peran Perpustakaan Prof. Drs Lafran Pane Dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam di Masyarakat Desa Pangurabaan Kecamatan Sipirok"**

Penelitian tersebut telah bisa dilaksanakan mulai dari tanggal dikeluarkannya surat ini dengan ketentuan, selama yang bersangkutan melaksanakan Penelitian dapat mematuhi aturan yang berlaku pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan serta setelah selesai Penelitian peserta menyampaikan hasil tersebut 1 (satu) rangkap.

Demikian disampaikan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



DOKUMENTASI

Dalam dokumentasi peneliti mencantumkan link drive untuk lebih mudah diakses oleh pembaca sebagai bukti-bukti dalam proses penelitian di Perpustakaan Prof. Lafran Pane, Desa Pangurabaan, Kecamatan Sapiro.

<https://drive.google.com/drive/folders/1AXnMSLtzAQzsrbrWdbUcsRipvwLWAiK>

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1:

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berjudul Peran Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam di Masyarakat Desa Pangurabaan, Kec. Sipirok, maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

NO	Yang di Observasi	Hasil Observasi
1.	Mengobservasi pelayanan pengelola perpustakaan dalam melayani pengunjung.	Pelayanannya sudah lumayan baik dan mereka bisa merekomendasikan buku bacaan untuk pengunjung
2.	Mengobservasi apa saja fasilitas yang ada di perpustakaan tersebut.	Fasilitas yang ada sudah lumayan lengkap baik itu sarana dan prasarananya
3.	Mengobservasi program kerja apa saja yang dilakukan pengelola perpustakaan dalam mengembangkan minat belajar agama Islam di Masyarakat	Belum ada program kerja yang menjurus kepada Pendidikan agama Islam
4.	Mengobservasi tentang jumlah pengunjung dan buku yang dipinjam seputar agama Islam	Dari perbandingan antara jumlah pengunjung dan buku yang dipinjam seputar agama Islam tidak sampai 50%

Lampiran 2:

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini peneliti susun untuk memperoleh data mengenai Peran Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam di Masyarakat Desa Pangurabaan, Kec. Sipirok

Item Pertanyaan:

- A. Wawancara dengan 10 Orang Tua yang memiliki anak yang masih berada di bangku persekolahan yang berada di Masyarakat Desa Pangurabaan, Kec. Sipirok**

NO	Daftar Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apakah bapak/ibu mengetahui adanya perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane?	
2.	Apakah bapak/ibu menyuruh anak untuk belajar Agama Islam dengan membaca di perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane?	
3.	Apakah bapak/ibu mengetahui Literasi itu perlu dalam meningkatkan minat belajar Agama Islam?	
4.	Apakah bapak/ibu pernah berkunjung ke Perpustakaan tersebut?	
5.	Bagaimana sikap anak bapak/ibu ketika menyuruhnya untuk pergi membaca ke perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane?	
6.	Apa saja kendala yang dihadapi oleh bapak/ibu ketika menyuruh anak untuk belajar agama Islam dengan membaca di perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane?	

B. Wawancara dengan 10 anak yang masih duduk di bangku persekolahan yang berada di Masyarakat Desa Pangurabaan, Kec. Sapiro.

NO	Daftar Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana cara orang tua anda dalam memerintahkan adik untuk membaca buku Agama Islam di perpustakaan itu?	
2.	Bagaimana orang tua adik mengajarkan untuk bahwa belajar Agama Islam itu penting?	
3.	Bagaimana bimbingan orang tua adik ketika adik tidak mau membaca atau belajar agama Islam khususnya di perpustakaan tersebut?	
4.	Bagaimana cara orang tua adik dalam memberikan arahan untuk mau giat dalam membaca buku agama Islam di perpustakaan tersebut?	

C. Wawancara dengan Pegawai Perpustakaan Umum Daerah Prof. Drs. Lafran Pane Desa Pangurabaan, Kec. Sapiro

NO	Daftar Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana sejauh ini peran perpustakaan dalam meningkatkan minat belajar Agama Islam di Desa Pangurabaan, kec sipirok?	
2.	Apa tindakan yang akan dilakukan oleh perpustakaan ketika melihat Masyarakat Desa Pangurabaan, Kec. Sapiro minim literasi khususnya bidang Agama Islam?	
3.	Apa saja peran perpustakaan ini dalam menghadapi ketika ada dri Masyarakat yang kesulitan dalam belajar Agama Islam?	
4.	Apa saja program yang diberikan perpustakaan ini dalam meningkatkan minat belajar Masyarakat?	
5	Sebanyak apa fasilitas berupa buku yang bisa digunakan dalam belajar Agama Islam di perpustakaan ini?	
6	Bagaimana antusias Masyarakat dalam berkunjung dan membaca di perpustakaan ini?	

D. Wawancara dengan Kepala Desa Pangurabaan, Kec. Sapiro, Kab.

Tapanuli Selatan

NO	Daftar Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apa saja program yang diberikan Desa dalam meningkatkan minat belajar Agama Islam?	
2.	Bagaimana pemahaman masyarakat tentang pentingnya Literasi khususnya dalam pengembangan minat belajar agama Islam?	
3.	Bagaimana masyarakat menerapkan Budaya Literasi khususnya di bidang Agama Islam?	
4.	Apa saja tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam belajar Agama Islam-?	
5.	Apa saja solusi yang diambil untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam belajar Agama Islam?	
6.	Bagaimana cara yang dapat dilakukan oleh Desa kepada Masyarakat untuk mengembangkan budaya Literasi dengan berkunjung ke Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane?	
7.	Adakah Peraturan Desa (PERDES) untuk mewajibkan Masyarakat dalam belajar Agama Islam di Desa Pangurabaan?	
8.	Knapa perpustakaan ini berdiri di Desa Pangurabaan?	
9.	Siapa Prof. Drs. Lafran Pane ini?	

Lampiran 3.

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	Data yang ingin Diperoleh	Kondisi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah berdirinya Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane Desa Pangurabaan Kec. Sipiok		
2.	Tujuan didirikannya Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane Desa Pangurabaan Kec. Sipiok		
3.	Program Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane Desa Pangurabaan Kec. Sipiok		
4.	Visi dan Misi Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane Desa Pangurabaan Kec. Sipiok		
5.	Sarana dan Prasarana yang di sediakan pihak Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane Desa Pangurabaan Kec. Sipiok		
6.	Struktur Kepengurusan Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane Desa Pangurabaan Kec. Sipiok		
7.	Jadwal pelayanan Perpustakaan Prof. Drs. Lafran Pane Desa Pangurabaan Kec. Sipiok		